

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas –Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

**RODIANA MARPAUNG**  
**NPM. 1902070034**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

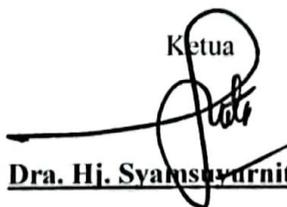


Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 28 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Rodiana Marpaung  
N.P.M : 1802070034  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( *A-* ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua  
  
Dra. Hj. Syamsu Arnita, M.Pd



Sekretaris  
  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

1.

2. Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE., M.Si

2.

3. Harningsih Fitri Situmorang, SE, M.Pd.

3.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Rodiana Marpaung  
N.P.M : 1902070034  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi.

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh :

Pembimbing

**Harningsih Fitri Situmorang, S.E., M.Pd.**

Diketahui oleh :



Dekan

**Dr. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd**

Ketua Program Studi

**Dr. Faisal Rahman Rongoran, M.Si**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rodiana Marpaung  
N.P.M : 1902070034  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi.”, Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



**Rodiana Marpaung**  
**NPM. 1902070034**

## ABSTRAK

**Rodiana Marpaung, 1902070034, Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Skripsi. 2023.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha, untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha dan untuk mengetahui pengaruh secara simultan Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2019-2022 berjumlah 83 mahasiswa, dan sampel sebanyak 83 mahasiswa yang diambil dengan menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, uji parsial (Uji t), uji signifikansi simultan (Uji F) dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha, terdapat pengaruh positif *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha dan pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan Dan *Self Efficacy* berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**Kata Kunci : Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan Minat Berwirausaha**

## **ABSTRACT**

**Rodiana Marpaung, 1902070034, *The Effect of Entrepreneurship Knowledge and Self Efficacy on Interest in Entrepreneurship in Accounting Education Students. Thesis. 2023.***

*The purpose of this study was to determine the partial effect of Entrepreneurship Knowledge on Entrepreneurial Interests, to determine the partial effect of Self Efficacy on Entrepreneurial Interests and to determine the simultaneous effect of Entrepreneurship Knowledge and Self Efficacy on Entrepreneurial Interests in Accounting Education Students of the Faculty of Teacher Training and University Education Muhammadiyah, North Sumatra. The population in this study were 83 students of the 2019-2022 FKIP UMSU accounting education study program, and a sample of 83 students was taken using a saturated sample. The data collection technique used in this study was carried out by distributing questionnaires. The analysis technique used in this study is multiple linear regression, partial test (t test), simultaneous significance test (F test) and the coefficient of determination. The results showed that there was a positive effect of Entrepreneurship Knowledge on Entrepreneurial Interests, there was a positive effect of Self Efficacy on Entrepreneurial Interests and tests carried out simultaneously showed that the variables of Entrepreneurship Knowledge and Self Efficacy had an effect on Interests in Entrepreneurship in Accounting Education Students of the Teaching and Education Faculty, University of Muhammadiyah North Sumatra*

**Keywords:** *Entrepreneurship Knowledge, Self Efficacy and Interest in Entrepreneurship*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah mengajarkan ilmu kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang kemudian dia menunjukkan sebagai Nabi dan Rasul-Nya dan mengajarkan ilmu kepada hamba-hambanya yang lain. Puji syukur berkat hidayah dan inayah Allah SWT penulis menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi”**.

Penulis sangat menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan tidak akan bisa terselesaikan tanpa pihak-pihak yang mendukung baik secara motivasi maupun materi. Maka, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agusani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibunda **Dra. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Dewi Kesuma Nasution, SS, M.Hum** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku ketua jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu **Harningsih Fitri Situmorang SE., M.Pd** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dalam membimbing penulis dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
7. Penghargaan dan Ucapan Terimakasih yang setulus-tulusnya kepada inspirasi sekaligus motivator dalam hidup saya yaitu Ayahanda tercinta yaitu **Warsino** dan Ibunda tercinta yaitu **Nurseenni Hutagaol** sebagai motivator terbaik bagi peneliti yang telah berjuang memotivasi, mendukung, menasehati dan membuat peneliti tersenyum dengan perjuangan sehingga peneliti masih semangat dalam menyelesaikan skripsi .
8. Terimakasih kepada adik-adik yang peneliti sayangi atas dukungan dan motivasi yang diberikan dapat menumbuhkan semangat peneliti.
9. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Akuntansi A Pagi Stambuk 2019 yang telah memberikan semangat, motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena disebabkan kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis maka masih jauh dari kesempurnaan. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmatnya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri.

Medan, Agustus 2023  
Penulis

**Rodiana Marpaung**  
NPM. 190207003

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>10</b>
A. Kerangka Teoritis .....	10
1. Pengetahuan Kewirausahaan .....	10
1.1 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan .....	10
1.2 Manfaat Kewirausahaan .....	11
1.3 Faktor-Faktor Kewirausahaan.....	12
1.4 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan.....	13
2. <i>Self Efficacy</i> (Efikasi Diri).....	13
2.1 Pengertian <i>Self Efficacy</i> (Efikasi Diri).....	13
2.2 Aspek-aspek <i>Self Efficacy</i> (Efikasi Diri) .....	14

2.3 Faktor Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i> (Efikasi Diri).....	17
2.4 Indikator <i>Self Efficacy</i> (Efikasi Diri).....	20
3. Minat Berwirausaha.....	21
3.1 Pengertian Minat Berwirausaha.....	21
3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha ....	23
3.3 Aspek-aspek Minat Berwirausaha .....	24
3.4 Indikator Minat Berwirausaha .....	25
B. Penelitian Terdahulu .....	26
C. Kerangka Konseptual .....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
1. Lokasi Penelitian .....	34
2. Waktu Penelitian .....	34
B. Populasi dan Sampel .....	34
1. Populasi .....	34
2. Sampel.....	35
C. Variabel Penelitian .....	35
D. Definisi Operasional Variabel.....	36
E. Instrumen Penelitian.....	36
1. Angket (Kuesioner) .....	36
F. Jenis dan Sumber Data .....	38
1. Jenis Data .....	38
Sumber Data.....	38

G. Uji Instrument Penelitian .....	38
1. Uji Validitas.....	38
2. Uji Reliabilitas.....	39
H. Teknik Analisis Data.....	39
1. Uji Asumsi Klasik .....	39
2. Regresi Linear Berganda.....	41
3. Uji Hipotesis.....	42
4. Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian .....	44
1. Deskripsi Data Penelitian .....	44
2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	46
3. Analisis Data .....	51
4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
5. Pengujian Hipotesis.....	58
6. Koefisien Determinasi.....	60
B. Pembahasan.....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Pra Survei Mengenai Minat Berwirausaha.....	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian.....	34
Tabel 3.2	Rincian Populasi Dalam Penelitian.....	35
Tabel 3.3	Skala Pengukuran Likert.....	37
Tabel 3.4	Indikator Variabel .....	37
Tabel 4.1	Skala Likert.....	44
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	45
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4.4	Skor Angket untuk Variabel Pengetahuan Kewirausahaan .....	46
Tabel 4.5	Skor Angket untuk Variabel <i>Self Efficacy</i> .....	47
Tabel 4.6	Skor Angket untuk Variabel Minat Berwirausaha.....	49
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan .....	52
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Self Efficacy</i> .....	52
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Berwirausaha.....	53
Tabel 4.10	Ringkasan Pengujian Reliabilitas Instrumen .....	53
Tabel 4.11	Uji Multikolinieritas.....	56
Tabel 4.12	Regresi Linear Berganda.....	58
Tabel 4.13	Uji t .....	59
Tabel 4.14	Uji F .....	60
Tabel 4.15	Koefisien Determinasi.....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	32
Gambar 4.1 Grafik Histrogram .....	54
Gambar 4.2 P-Plot.....	55
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas .....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di zaman modern saat ini banyak pengangguran dimana-mana, seharusnya manusia semakin bisa memanfaatkan lingkungan disekitarnya. Negara Indonesia merupakan negara yang sangat kaya namun manusia seperti dituntut untuk semakin kreatif, inovatif, dan semakin mandiri. Di sana manusia membutuhkan pengetahuan dan ide yang kreatif yang mampu membawa peluang dalam membuka usaha bisnis secara sederhana, secara pelan-pelan namun pasti. Sebenarnya manusia membutuhkan sebuah ide cemerlang dalam menciptakan sebuah inovasi baru bagi dirinya maupun orang banyak ketika ingin merintis sebuah usaha.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat bisa menjadi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena dengan memiliki jiwa kewirausahaan diharapkan masyarakat dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri.

Menjadi seorang wirausaha bukanlah hal yang mudah, proses berwirausaha melibatkan tidak hanya pemecahan masalah dalam bidang manajemen tertentu, tetapi juga dalam pengambilan keputusan. Menjadi wirausaha berarti memiliki kemampuan menemukan dan mengevaluasi peluang-peluang yang ada (A. J. Y. Hendrawan & Pelitawati, 2022). Menjadi wirausaha

berarti memiliki kemampuan menemukan dan mengevaluasi peluang-peluang mengumpulkan sumber - sumber daya yang diperlukan dan bertindak untuk memperoleh keuntungan dari peluang - peluang tersebut. Minat berwirausaha ini sangat penting karena merupakan modal utama untuk keinginan dan mendorong untuk memulai usaha.

Sebelum membuka lapangan kerja, seseorang harus memahami tentang kewirausahaan. Dan mereka harus memiliki pengetahuan yang tepat dalam bidang kewirausahaan. Sehingga dengan hasil pengetahuan yang dikuasainya mampu menciptakan lapangan kerja. Jadi, sebisa mungkin para calon wirausahawan dituntut untuk berpikir secara kreatif terhadap peluang bisnis yang ada di masyarakat dan berani mencoba untuk memulai usaha. Jangan bersikap apatis, karena sulit mencari pekerjaan setelah melamar ke mana-mana dan hasilnya selalu nihil. Mereka lupa bahwa sebenarnya bekerja tidak hanya di perusahaan ataupun menjadi pegawai negeri, salah satunya menjadi seorang wirausaha.

Adapun faktor utama yang mendorong seseorang melakukan kegiatan wirausaha adalah karena adanya minat berwirausaha. Minat berwirausaha ini sangat penting karena merupakan modal utama yaitu keinginan yang akan mendorong seseorang untuk memulai usaha. Menurut Slameto (2016:180), “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Dengan demikian minat memiliki pengaruh untuk melakukan apa yang menjadi keinginan pada obyek tertentu. Rendahnya minat wirausaha dikalangan masyarakat, khususnya pemuda perlu dikhawatirkan dan sekarang inilah kesempatan kita untuk mendorong masyarakat untuk mulai mengenali dan membuka usaha atau menumbuhkan minat berwirausaha.

Minat berwirausaha di kalangan masyarakat yang masih kurang sangat disayangkan, karena niat berwirausaha masyarakat dapat menjadi sumber lahirnya wirausaha-wirausaha masa depan. Salah satu faktor penting dalam menciptakan wirausaha adalah minat. Minat atau intensi merupakan kesungguhan seseorang untuk melakukan kegiatan usaha. Minat seseorang berwirausaha yang semakin besar akan semakin baik dalam memulai usahanya. Minat seseorang yang diimbangi dengan keyakinan terhadap dirinya akan berdampak baik terhadap lahirnya wirausaha baru sehingga dapat menciptakan peluang atau lapangan kerja.

Minat berwirausaha juga didorong oleh beberapa faktor-faktor, baik internal maupun eksternal. Menurut Hendro (2017) faktor yang mempengaruhi keinginan berwirausaha faktor pengetahuan, faktor kepribadian dan faktor keluarga, dan lain – lainnya. Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Dengan pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh seseorang dari proses pembelajaran melalui materi-materi pembelajaran maupun dari sumber lainnya diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal mengenai kewirausahaan yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan seseorang untuk menentukan masa depan dan diharapkan dapat mendorong seseorang untuk minat berwirausaha

Faktor pengetahuan kewirausahaan yaitu kemampuan untuk mengenali atau menciptakan peluang dan mengambil tindakan untuk sesuatu yang perlu diketahui mengenai kewirausahaan yang diperoleh dari sumber-sumber informasi. Pengetahuan tentang kewirausahaan yang cukup diharapkan mampu mengubah

pola pikir, tidak hanya menjadi pencari kerja namun juga dapat menjadikan seseorang sebagai pencipta lapangan pekerjaan, pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha (Yulianingsih & Askafi, 2016).

Selain pengetahuan, *Self Efficacy* juga sangat penting sebagai kunci kesuksesan sebagai seorang wirausahawan, *Self Efficacy* adalah tingkat keyakinan individu mengenai kemampuannya untuk melakukan tugas tertentu. Keyakinan diri memberikan peranan penting dalam kinerja yang ditampilkan seseorang, karena keyakinan diri yang baik dapat membantu individu dalam menampilkan kemampuan terbaiknya (Bandura, 2014).

Menurut Putri & Fakhruddiana (2018:2) *Self Efficacy*, yakni keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan menghasilkan hasil positif. Menurut Harwanti & Kawakib (2016) yang menyatakan bahwa individu yakin dengan kemampuan yang dimiliki untuk mengerjakan tugas dengan baik meski tugas tersebut banyak rintangan, dan sebaliknya individu yang tidak yakin dengan kemampuannya dengan pekerjaan pasti juga tidak akan terselesaikan akan mengerjakan tugasnya.

*Self Efficacy* merupakan bagian faktor kepribadian yang mempengaruhi minat kewirausahaan seseorang. *Self Efficacy* adalah keyakinan pada kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi dalam hal kewirausahaan akan memiliki keinginan yang kuat untuk berwirausaha, begitu pula sebaliknya. Seseorang yang memiliki *Self Efficacy* yang rendah, keinginan berwirausahanya juga rendah. Hal ini berarti bahwa efikasi diri merupakan faktor yang berpengaruh pada intensi kewirausahaan. Menurut Betz dan Hackett dalam

Indarti & Rostiani (2014) bahwa semakin tinggi tingkat *Self Efficacy* seseorang pada kewirausahaan dimasa-masa awal seseorang dalam berkarir, semakin kuat minat kewirausahaan yang dimilikinya.

Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), terlebih khususnya pada program studi pendidikan akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) tahun angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022 mengenai minat berwirausaha. Dimana peneliti mengamati, minat berwirausaha pada mahasiswa UMSU terbilang belum banyak. Disebabkan kurangnya kegiatan-kegiatan kewirausahaan seperti seminar, pelatihan, bazar, sampai dengan kompetisi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan kewirausahaan masih perlu ditingkatkan.

Hasil observasi pra penelitian berperan serta yang dilakukan secara acak sebanyak 30 mahasiswa. Berikut merupakan hasil observasi pra penelitian mengenai minat berwirausaha mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi UMSU pada tahun angkatan 2019-2022 :

**Tabel 1.1**  
**Hasil Pra Survei Mengenai Minat Berwirausaha**

No	Minat Berwirausaha	Ya	%	Tidak	%
1.	Saya setelah tamat kuliah lebih mengutamakan menjadi pegawai	20	67%	10	33,3%
2.	Saya berniat untuk mandiri dengan melakukan usaha	12	40%	18	60%
3.	Saya yang kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha	21	70%	9	30%
4.	Saya sudah membangun efikasi diri wirausaha	8	27%	22	73%
5.	Saya telah memulai dan menjalankan usaha	13	43%	17	57%

Sumber: data diolah

Berdasarkan dari tabel 1.1 diatas, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa dalam minat berwirausaha masih minim, dimana banyak mahasiswa yang lebih memilih untuk bekerja sebagai pegawai di perusahaan dibandingkan

dengan berwirausaha, selain itu juga kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam menjalankan suatu usaha yang menyebabkan minat berwirausaha mahasiswa masih cukup rendah.

Dari observasi yang dilakukan pada mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi UMSU atas berwirausaha masih belum optimal, hal ini terlihat dari tidak semua orang memiliki minat untuk berwirausaha. Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa Program Pendidikan Akuntansi UMSU, ditemukan bahwa mahasiswa yang belum berniat untuk berwirausaha. Mahasiswa yang diwawancarai menyampaikan bahwa lebih memilih untuk menjadi pegawai atau karyawan setelah lulus kuliah. Profesi sebagai pegawai atau karyawan dinilai lebih praktis dan menyenangkan daripada berwirausaha. Mahasiswa masih tergantung pada lapangan pekerjaan yang ada. Mahasiswa juga mengaku bahwa masih kesulitan menemukan ide untuk berwirausaha dan belum berani berwirausaha karena belum memiliki modal serta takut pada risiko kegagalan. Mereka merasa kurang yakin dapat berhasil jika berwirausaha.

Berdasarkan uraian diatas sangat penting pengetahuan kewirausahaan, *Self Efficacy* dalam meningkatkan minat berwirausaha, maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa yang lebih memilih untuk bekerja sebagai pegawai di perusahaan dibandingkan dengan berwirausaha.
2. Kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam berwirausaha
3. Rendahnya minat berwirausaha pada mahasiswa
4. Mahasiswa masih kurang yakin dapat berhasil jika berwirausaha
5. Mahasiswa masih belum berani berwirausaha karena belum memiliki modal serta takut pada risiko kegagalan

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah adalah:

1. Apakah ada pengaruh secara parsial Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Apakah ada pengaruh secara parsial *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
3. Apakah ada pengaruh secara simultan Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

#### **E. Manfaat Penelitian**

Untuk penelitian manfaat penelitian lebih bersifat teoritis yaitu untuk mengembangkan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat-manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy* dan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2019-2022.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti berupa peningkatan wawasan tentang kondisi di masyarakat dan

melatih kemampuan untuk berpikir kritis terhadap isu-isu yang ada di masyarakat. Selain itu dengan penelitian ini, peneliti berlatih untuk menentukan solusi atas masalah-masalah dan tantangan di masa depan yang terkait dengan kewirausahaan.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas yang berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy* dan terhadap minat berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2019-2022. Sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi kampus agar dapat memberikan fasilitas yang lebih baik.

c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk berwirausaha dan ikut mengurangi pengangguran dari lulusan sarjana. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengetahuan Kewirausahaan**

###### **1.1 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan**

Pengetahuan Kewirausahaan adalah mengelola seluruh informasi tentang pengalaman, keahlian sumber daya manusia secara individu, menurut Menurut Anwar (2017:4) pengetahuan kewirausahaan adalah sebuah pengetahuan yang merupakan hasil uji coba di lapangan, dikumpulkan, diteliti dan dirangkai sebagai sumber informasi yang berguna bagi orang lain yang membutuhkannya sehingga kewirausahaan bisa di masukkan ke dalam disiplin ilmu, baik itu yang bersifat teori maupun yang bersifat empiris.

Menurut Kasmir (2016) mengemukakan bahwa pengetahuan berwirausaha merupakan dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri individu. Pengetahuan kewirausahaan ialah apapun itu mengenai fakta kemudian dikelola dan diproses melalui cakupan kognitif yang ada dipikiran kita, kemudian paham mengenai proses, menciptakan unsur berani dalam pengambilan risiko secara rasional dan logis jika hendak mengelola sebuah bisnis.

Pengetahuan kewirausahaan didefinisikan oleh Kuntowicaksono (2015:47) sebagai : Pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya. Sedangkan menurut Nurbaya & Moerdiyanto (2016:10).

Pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Berpikir sesuatu yang baru (kreatifitas) dan bertindak melakukan sesuatu yang baru (keinovasian) guna menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing dengan tujuan menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat. Karya dari wirausaha dibangun berkelanjutan, dilembagakan agar kelak berjalan dengan efektif ditangan orang lain.

Menurut Mustofa (2014) bahwa Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

## **1.2 Manfaat Kewirausahaan**

Fungsi dan wirausaha dapat dilihat melalui dua pendekatan, yaitu secara mikro dan makro. Secara mikro, wirausaha memiliki dua peran, yaitu sebagai penem (*innovator*) dan perencana (*planner*). Secara makro, peran wirausaha adalah menciptakan kemakmuran, pemerataan kekayaan, dan kesempatan kerja yang berfungsi sebagai mesin pertumbuhan perekonomian suatu negara (Suryana, 2017)

Menurut Atiningsih & Kristanto (2020) manfaat kewirausahaan secara individu (mikro dan makro) :

1) Memproleh kontrol atas kemampuan diri

Proses mendirikan kegiatan usaha sampai berhasil memerlukan kerja cukup yang lama dengan resiko yang cukup.

2) Memanfaatkan potensi dan melakukan perubahan

Banyak wirausaha melakukan pekerjaan atau melakukan bisnis karena melihat kesempatan yang ada sekarang maupun prospek karena melihat kesempatan yang ada sekarang maupun prospek dimasa depan.

3) Memproleh manfaat finansial tanpa batas

Walaupun keuntungan finansial kadangkala bukan motivasi utama melakukan kegiatan usaha, namun keuntungan finansial menjadi faktor penting guna kelangsungan hidup usaha dan pertumbuhan.

4) Berkontribusi kepada masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usaha wirausaha merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan komunitas masyarakat. Wirausaha pada umumnya memiliki keinginan untuk dihormati, dianggap sebagai bagian dari kehidupan masyarakat setempat.

### **1.3 Faktor-Faktor Kewirausahaan**

Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha. Seseorang yang telah memperoleh pelatihan, mata kuliah, seminar, kursus kewirausahaan akan tertarik untuk berwirausaha. Ada 3 faktor yang memengaruhi seseorang tertarik dan menekuni dunia kewirausahaan (*triggeringevent*) yaitu faktor *personal*, faktor *environment* dan faktor *sociological* (Saiman, 2017)

#### 1.4 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan dapat diukur dengan beberapa indikator, Puspitaningsih (2016) mengemukakan bahwa terdapat tiga indikator untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan, yaitu:

- 1) Pengetahuan dasar kewirausahaan,
- 2) Pengetahuan ide dan peluang usaha,
- 3) Pengetahuan aspek-aspek usaha.

Sedangkan Indikator pengetahuan kewirausahaan menurut Mustofa (2014):

- 1) Mengambil resiko usaha,
- 2) Menganalisis peluang usaha,
- 3) Merumuskan solusi masalah

## 2. *Self Efficacy* (Efikasi Diri)

### 2.1 Pengertian *Self Efficacy* (Efikasi Diri)

Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut memengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi.

Menurut Saraswathi, Dewi, & Piartini (2017) mendefinisikan efikasi diri seseorang yang memiliki kemampuan terhadap pekerjaan lingkungan yang dihadapi. Menurut Putri & Fakhruddiana (2018:2) *self-efficacy*, yakni keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan menghasilkan hasil positif. *Self Efficacy* sebagai pertimbangan seseorang terhadap kemampuannya

mengorganisasikan dan melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mencapai prestasi tertentu. *Self Efficacy* bukanlah keyakinan umum tentang diri sendiri melainkan sebuah keyakinan khusus yang mengarah pada suatu tugas tertentu. *Self Efficacy* dapat dipandang sebagai persepsi seseorang tentang kemampuan dirinya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan pada situasi khusus.

Menurut Ghufron & Risnawita (2016) menjelaskan bahwa “efikasi diri adalah hasil proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau penghargaan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan”. Efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan untuk mencapai hasil tertentu (Feist & Feist, 2017).

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri atau *Self Efficacy* merupakan suatu keyakinan individu bahwa ia mampu untuk melakukan sesuatu dalam situasi tertentu yang ditunjukkan dengan mempunyai level atau suatu tingkatan yang lebih tinggi dalam menghadapi suatu kesulitan, serta dapat menilai kemampuan seseorang yang berfungsi di berbagai aktivitas, dan juga mempunyai sesuatu kekuatan untuk dapat bertahan dengan segala usahanya.

## **2.2 Aspek-aspek *Self Efficacy* (Efikasi Diri)**

Menurut Ghufron & Risnawita (2016) efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi. Berikut adalah tiga dimensi tersebut, yaitu:

1) Tingkat (*level*)

Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka efikasi diri individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang, atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada di luar batas kemampuan yang di rasakannya.

2) Kekuatan (*strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Meskipun mungkin ditemukan pengalaman yang kurang menunjang. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, yaitu makin tinggi level taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

3) Generalisasi (*generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin

terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi.

Beberapa dimensi berikut memiliki implikasi penting terhadap performa individu menurut Santrock (2016) yaitu :

1) Level/ Magnitude

Level yaitu persepsi individu mengenai kemampuannya yang menghasilkan tingkah laku yang akan diukur melalui tingkat tugas yang menunjukkan variasi kesulitan tugas. Level merujuk pada tingkat kesulitan tugas yang diyakini dapat ditangani oleh individu. Keyakinan individu berimplikasi pada pemilihan tingkah laku berdasarkan hambatan atau tingkat kesulitan suatu tugas atau aktifitas. Individu terlebih dahulu akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada di luar batas kemampuannya.

2) Generality

Individu menilai kemampuan mereka berfungsi di berbagai kegiatan tertentu. Aktivitas yang bervariasi menuntut individu yakin atas kemampuannya dalam melaksanakan tugas atau aktivitas tersebut, apakah individu merasa yakin atau tidak. Individu mungkin yakin akan kemampuannya pada banyak bidang atau hanya pada beberapa bidang tertentu.

3) Strength atau Kekuatan

Strength artinya kekuatan, yaitu orang yang mempunyai keyakinan yang kuat, mereka akan bertahan dengan usaha mereka meskipun ada banyak kesulitan dan hambatan. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan

dimensi level, dimana makin tinggi taraf kesulitas tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

### **2.3 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi *Self Efficacy* (Efikasi Diri)**

Menurut Bandura faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri adalah Alwisol (2017) :

#### 1) Pencapaian prestasi

Apabila seseorang pernah mengalami keberhasilan dimasa lalu maka dapat meningkatnya efikasi dirinya. Keberhasilan yang di dapatkan akan meningkatkan efikasi diri yang dimiliki seseorang sedangkan kegagalan akan menurunkan efikasi dirinya. Apabila keberhasilan yang di dapatkan seseorang lebih banyak karena faktor-faktor di luar dirinya, biasanya tidak akan membawa pengaruh terhadap peningkatan efikasi diri.

#### 2) Pengalaman orang lain

Individu yang orang lain berhasil dalam melakukan suatu aktivitas dan memiliki kemampuan sebanding dapat meningkatkan efikasi dirinya. Pengalaman keberhasilan orang lain yang memiliki kemiripan dengan individu dalam mengerjakan tugas yang sama. Efikasi tersebut didapat melalui social models yang biasanya terjadi pada diri seseorang yang kurang pengetahuan tentang kemampuan dirinya sehingga melakukan modeling. Namun efikasi diri yang di dapat tidak akan berpengaruh bila model yang diamati tidak memiliki kemiripan atau berbeda dengan model.

### 3) Persuasi Verbal

Individu diarahkan dengan saran, nasihat, bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinan seseorang bahwa kemampuan-kemampuan yang ia dimiliki dapat membantu untuk mencapai apa yang diinginkan. Informasi tentang kemampuan yang disampaikan secara verbal oleh seseorang yang berpengaruh biasanya digunakan untuk menyakinkan seseorang bahwa ia mampu melakukan tugas

### 4) Kondisi emosional

Seseorang akan lebih mungkin mencapai keberhasilan jika tidak terlalu sering mengalami keadaan yang menekan karena dapat menurunkan prestasinya dan menurunkan keyakinan kemampuan dirinya. Kecemasan dan stres yang terjadi dalam diri seseorang ketika melakukan tugas sering diartikan suatu kegagalan. Pada umumnya seseorang cenderung akan mengharapkan keberhasilan dalam kondisi yang tidak diwarnai oleh ketegangan dan tidak merasakan adanya keluhan. Efikasi diri biasanya ditandai oleh rendahnya tingkat stress dan kecemasan sebaliknya efikasi diri yang rendah ditandai oleh tingkat stress dan kecemasan yang tinggi pula. Jadi efikasi diri adalah keyakinan seseorang bahwa dirinya akan mampu melaksanakan tingkah laku yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu tugas yang dasarnya kemampuannya dapat dirasakan akan menuntun dirinya untuk berpikir mantap dan efektif. Efikasi diri bersumber dari keinginan dalam diri seseorang dalam suatu perilaku untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Apabila tidak timbul dari dalam diri individu maka apa yang tidak diinginkan tidak tercapai.

Sedangkan menurut Feist & Feist (2017:169) *Self Efficacy* dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat hal, yaitu:

1) Pengalaman Menguasai Sesuatu (*Mastery Experience*)

Pengalaman menguasai sesuatu yaitu performa masa lalu. Secara umum performa yang berhasil akan menaikkan *Self Efficacy* individu, sedangkan pengalaman pada kegagalan akan menurunkan. Setelah *Self Efficacy* kuat dan berkembang melalui serangkaian keberhasilan, dampak negatif dari kegagalan-kegagalan yang umum akan berkurang secara sendirinya. Bahkan kegagalan-kegagalan tersebut dapat diatasi dengan memperkuat motivasi diri apabila seseorang menemukan hambatan yang tersulit melalui usaha yang terus-menerus.

2) Modeling Sosial

Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan *Self Efficacy* individu dalam mengerjakan tugas yang sama. Begitu pula sebaliknya, pengamatan terhadap kegagalan orang lain akan menurunkan penilaian individu mengenai kemampuannya dan individu akan mengurangi usaha yang dilakukannya.

3) Persuasi Sosial

Individu diarahkan berdasarkan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki dapat membantu tercapainya tujuan yang diinginkan. Individu yang diyakinkan secara verbal cenderung akan berusaha lebih keras untuk mencapai suatu keberhasilan. Namun pengaruh persuasi

tidaklah terlalu besar, dikarenakan tidak memberikan pengalaman yang dapat langsung dialami atau diamati individu. Pada kondisi tertekan dan kegagalan yang terus-menerus, akan menurunkan kapasitas pengaruh sugesti dan lenyap disaat mengalami kegagalan yang tidak menyenangkan.

#### 4) Kondisi Fisik dan Emosional

Emosi yang kuat biasanya akan mengurangi performa, saat seseorang mengalami ketakutan yang kuat, kecemasan akut, atau tingkat stres yang tinggi, kemungkinan akan mempunyai ekspektasi efikasi yang rendah.

### **2.4 Indikator *Self Efficacy* (Efikasi Diri)**

Menurut Mawanti (2016) tingkat efikasi diri yang dimiliki individu dapat dilihat dari aspek efikasi dirinya bahwa orang yang memiliki efikasi diri yang positif dapat diketahui dari beberapa aspek berikut ini:

- 1) Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa ia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukan.
- 2) Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya.
- 3) Obyektif yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau yang menurut dirinya sendiri.
- 4) Bertanggung jawab yaitu kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

- 5) Rasional dan realistis yaitu analisa terhadap suatu masalah, sesuatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Indikator *Self Efficacy* mengacu pada 3 dimensi *Self Efficacy* yaitu dimensi *level*, dimensi *generality*, dan dimensi *streght*. Elis (2016) merumuskan beberapa indikator *Self Efficacy* yaitu :

- 1) Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu, individu yakin bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas tertentu, yang mana individu sendiirilah yang menetapkan tugas (target) apa yang harus di selesaikan.
- 2) Yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas, individu mampu menumbuhkan motivasi pada diri sendiri untuk bisa memilih dan melekukan tindakan-tindakan yang di perlukan dalam rangka menyelesaikan tugas.
- 3) Yakin bahawa dirinya mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun. Adanya usaha yang keras dari individu untuk menyelesaikan tugas yang di tetapkan dengan menggunakan segala daya yang di miliki.
- 4) Yakin bahwa diri mampu menghadapi hambatan dan kesulitan. Individu mampu bertahan saat menghadapi kesulitan dan hambatan yang muncul serta mampu bangkit dari kegagalan.
- 5) Yakin dapat menyelesaikan tugas yang memiliki range yang luas ataupun sempit (spesifik). Individu yakin bahwa dalam setiap tugas apapun dapat ia selesaikan meskipun itu luas atau spesifik.

### **3. Minat Berwirausaha**

#### **3.1 Pengertian Minat Berwirausaha**

Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah kemampuan kreatif yang sudah mengalami perkembangan selama bertahun-tahun yang menarik untuk dikembangkan. Kewirausahaan juga merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta menanggung resiko terhadap pekerjaan apa yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut (Aditi & Pentana, 2018:6).

Minat adalah sikap yang membuat orang senang terhadap obyek, situasi atau ide-ide tertentu, hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi itu. Pola-pola minat seseorang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesesuaian orang dengan pekerjaannya (Zuhrina, 2016). Minat orang terhadap jenis pekerjaannya pun berbeda-beda, Minat adalah suatu keinginan untuk melakukan sesuatu yang tanpa dipaksa atau disuruh orang lain. Minat didefinisikan sebagai suatu perangkat mental yang terdiri dari beberapa sikap perasaan, prasangka, rasa takut, pendirian, dan kecenderungan sesuatu yang lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Kurnia & Furqon, 2018).

Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya. Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya (Efendi & Yudhati, 2017).

Menjadi wirausaha akan memiliki kebebasan dalam menentukan nasibnya sendiri dan berpeluang untuk berperan dalam masyarakat (Efendi & Yudhati, 2017). Dengan memiliki usaha sendiri, seseorang dapat menentukan nasibnya sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. Menurut Amalia & Hadi, (2016) Minat berwirausaha adalah ketersediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai tujuan usahanya. Ketersediaan dalam menanggung resiko yang dilakukan serta berkemauan keras untuk kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi.

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang akan suatu hal yang lebih serta memiliki rasa senang terhadap pekerjaan dilakukannya dan tidak takut dalam menghadapi berbagai resiko didalamnya.

### **3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Adapun faktor yang mendorong minat berwirausaha (Kurnia & Furqon, 2018).

- 1) Faktor *Personal*, menyangkut aspek kepribadian:
  - a) Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang

- b) Adanya pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaan lain
  - c) Dorongan karena faktor usia
  - d) Keberanian menanggung resiko
  - e) Komitmen/minat tinggi pada bisnis.
- 2) Faktor *Environment*, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik:
- a) Adanya persaingan dalam dunia kehidupan
  - b) Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategi
  - c) Mengikuti latihan kursus bisnis
  - d) Kebijakan pemerintah, adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha.
- 3) Faktor *Sociological*, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya.
- a) Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain
  - b) Adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha
  - c) Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha
  - d) Adanya bantuan famili dalam berbagai kemudahan
  - e) Adanya pengalaman bisnis sebelumnya

Menurut (Alvian & Surmaryanto, 2015) menyatakan bahwa faktor-faktor yang menimbulkan minat dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.

- 2) Faktor motif sosial. Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, dan penghargaan dari lingkungan.
- 3) Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

### **3.3 Aspek-aspek Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha memiliki beberapa aspek penting yang harus dipenuhi. Menurut Caecilia (2016) berpendapat bahwa aspek yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu :

- 1) Aspek *Desires*

Sesuatu dalam diri seseorang yang berupa keinginan atau hasrat yang tinggi untuk memulai suatu usaha.

- 2) Aspek *Preferences*

Sesuatu dalam diri seseorang yang menunjukkan bahwa memiliki usaha atau bisnis yang mandiri adalah suatu kebutuhan yang harus dicapai.

- 3) Aspek *Plans*

Merujuk pada harapan dan rencana yang ada dalam diri seseorang untuk memulai suatu usaha dimasa yang akan datang.

- 4) Aspek *Behavior expectancies*

Tinjauan atas suatu kemungkinan untuk berwirausaha dengan diikuti oleh target dimulainya sebuah usaha bisnis.

### 3.4 Indikator Minat Berwirausaha

Penelitian ini menggunakan tiga indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha yang diambil dari (Efendi & Yudhati, 2017) antara lain:

1) Tidak tergantung pada orang lain

Seorang wirausaha yang telah memulai membuka dan menjalankan usahanya sendiri akan lebih percaya diri untuk bisa sukses dimasa depan tanpa perlu bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan.

2) Membantu lingkungan sosial

Lingkungan sosial yang ada di sekitar seorang wirausaha baru yang membuka usaha baru juga akan terbantu dengan adanya lahan lapangan pekerjaan baru, dengan begitu seorang wirausaha dapat membantu lingkungan sosialnya.

3) Perasaan senang menjadi seorang wirausaha.

Perasaan senang terhadap suatu pekerjaan dapat membuat seseorang melakukan aktivitas pekerjaannya tersebut secara maksimal, perasaan senang menjadi wirausaha juga dapat meningkatkan kegigihan dan semangat untuk berjuang hingga seorang wirausaha tersebut sukses.

Indikator minat berwirausaha menurut (Hendrawan & Sirine, 2017) antara lain :

1) Kemampuan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup

2) Keyakinan keras untuk kekuatan sendiri

3) Sikap jujur dan tanggung jawab

4) Ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan bekerja dan berusaha.

- 5) Pemikiran yang kreatif dan konstruktif
- 6) Berorientasi kemasa depan, dan berani mengambil resiko

## B. Penelitian Terdahulu

Berikut dapat disajikan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, yaitu:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Peneliti	Variabel Penelitian	Teknik Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Satrionugroho & Tomo (2020)	Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha Dibidang Teknologi	Variabel Independen : Media Sosial dan Pengetahuan  Variabel Dependen : Minat Berwirausaha	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial dan pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat mahasiswa untuk berwirausaha pada STMIK Sinar Nusantara.
2.	Khansa, Ayuningtyas, & Jumhur (2020)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat dalam Berwirausaha Salon Melalui Efikasi Diri	Variabel Independen : Pengetahuan Kewirausahaan  Variabel Dependen : Minat Berwirausaha  Variabel Mediating : Efikasi Diri	<i>Path Analysis</i>	Berdasarkan beberapa hasil tinjauan kepustakaan diketahui bahwa Semakin baik pengetahuan kewirausahaan akan semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa tata rias, demikian pula sebaliknya semakin rendah pendidikan kewirausahaan akan semakin rendah minat berwirausaha mahasiswa tata rias. Semakin tinggi efikasi diri, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa. Kecenderungan peningkatan kombinasi efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan akan diikuti peningkatan minat berwirausaha, sebaliknya kecenderungan

					penurunan kombinasi variabel efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaanakan diikuti penurunan akan minat berwirausaha.
3.	Srianggareni, Heryanda, & Telagawathi (2020)	Pengaruh Moderasi Self Efficacy Pada Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Universitas Pendidikan Ganesha	Variabel Independen : Pengetahuan Kewirausahaan  Variabel Dependen : Minat Berwirausaha  Variabel Mediating : Efikasi Diri	<i>Path Analysis</i>	Hasil penelitian (1) Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, (2) self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dan (3) self-efficacy sebagai variabel moderasi berpengaruh negatif dan signifikan pada hubungan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
4.	Atiningsih & Kristanto (2020)	Peran <i>Self-Efficacy</i> Dalam Memediasi Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha, Tingkat Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Minat Berwirausaha	Variabel Independen : Pengetahuan Berwirausaha, Tingkat Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Dan Pengalaman Kerja  Variabel Dependen : Minat Berwirausaha Variabel Z : <i>Self-Efficacy</i>	<i>Path Analysis</i>	<i>The results of this study are expected to provide an empirical contribution to the role of self-efficacy in mediating the influence of entrepreneurial knowledge, education level, family environment, and work experience on interest in entrepreneurship</i>
5.	Agusmiati & Wahyudin (2018)	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan <i>Self Efficacy</i> Sebagai Variabel Moderating	Variabel Independen : Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi,  Variabel Dependen : Minat Berwirausaha  Variabel Z : <i>Self-Efficacy</i>	<i>Path Analysis</i>	<i>The results of this study indicate that there are positive and significant influence of family environment &amp; motivation on entrepreneurship interest. While the variables of entrepreneurship knowledge and personality there is a negative and insignificant influence on entrepreneurship interest. Self Efficacy moderates significantly the influence of the family environment, entrepreneurial knowledge, and personality on entrepreneurial interests. As for the motivation variable , Self Efficacy does not moderate significantly influence of motivation to student entrepreneur interest.</i>
6.	Juhariyah	Pengaruh	Variabel	Regresi	Hasil penelitian menunjukkan

	(2018)	Pengetahuan Kewirausahaan Dan Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha	Independen : Pengetahuan Kewirausahaan Dan Sikap Mandiri Variabel Dependen : Minat Berwirausaha	Linear Berganda	bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai sebesar 2,841. Sedangkan untuk variabel sikap mandiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai sebesar 5,730
7.	Ningsih (2017)	Pengaruh Tingkat <i>Self Efficacy</i> Terhadap Tingkat Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik	Variabel Independen : <i>Self Efficacy</i> Variabel Dependen : Minat Berwirausaha	Regresi Sederhana	Bedasarkan hasil kolerasi diperoleh nilai r yaitu koefisien reliabilitas sebesar 0,813, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara <i>self efficacy</i> terhadap minat berwirausaha. Kemudian pada hasil regresi linier sederhana diketahui nilai R <i>squer</i> atau koefisien determinasi sebesar 0,661

### C. Kerangka Konseptual

#### 1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha. Memiliki pengetahuan kewirausahaan yang tinggi maka akan meningkatkan motivasi berprestasi seseorang dalam berwirausaha, karena semakin banyak pengetahuan mengenai kewirausahaan maka akan semakin tinggi dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dalam hal ini yaitu melalui berwirausaha.

Menjadi wirausahawan yang berhasil disebabkan karena seseorang memiliki kemauan, kemampuan, dan pengetahuan (Suryana, 2017). Jika hanya memiliki kemauan tanpa kemampuan, maka usaha yang dirintis akan sulit berkembang. Serta jika hanya memiliki pengetahuan dan kemampuan yang tidak disertai dengan kemauan maka wirausaha tidak dapat terwujud. Sebuah kemauan merupakan minat yang kuat seseorang untuk dapat melakukan apa yang

diinginkan. Pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki seseorang dapat memicu adanya minat berwirausaha. Pendidikan formal dan pengalaman bisnis-bisnis kecil yang dimiliki oleh seseorang dapat menjadi potensi utama untuk menjadi wirausaha yang berhasil (Alma, 2016). Akan ada daya tarik seseorang terhadap wirausaha setelah memperoleh informasi dari kegiatan pelatihan, seminar dan praktik kewirausahaan.

Pengetahuan tentang kewirausahaan yang cukup diharapkan mampu mengubah pola pikir, tidak hanya menjadi pencari kerja namun juga dapat menjadikan seseorang sebagai pencipta lapangan pekerjaan, pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha (Yulianingsih & Askafi, 2016).

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, (Satrio Nugroho & Tomo, 2020) dengan judul penelitian Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha Dibidang Teknologi, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial dan pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat mahasiswa untuk berwirausaha pada STMIK Sinar Nusantara.

## **2. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha**

*Self Efficacy* adalah keyakinan yang ada dalam diri seseorang bahwa individu tersebut mempunyai kemampuan untuk menentukan perilaku yang tepat sehingga dapat mencapai keberhasilan seperti yang diharapkan. Agar berhasil dalam berwirausaha maka individu harus memiliki rasa percaya diri yang kuat dan komitmen yang kuat. Selain itu kemampuan dalam membaca peluang juga

diperlukan agar usaha yang dijalankan terus berkembang. Individu juga harus memiliki keberanian dalam mengambil resiko agar individu siap dengan segala resiko yang didapat ketika berwirausaha. Apabila individu sudah yakin bahwa dirinya sudah memiliki kemampuan-kemampuan tersebut maka niat untuk berwirausaha yang dimiliki menjadi lebih tinggi daripada individu yang tidak memiliki keyakinan akan kemampuannya tersebut.

*Self Efficacy* selain berhubungan dengan niat, *Self Efficacy* berhubungan juga dengan perilaku secara langsung. Individu yang memiliki *Self Efficacy* tinggi dalam situasi tertentu akan menampilkan tingkah laku, motivasi, dan afeksi yang berbeda dengan individu yang memiliki *Self Efficacy* yang rendah. Maksudnya adalah individu yang memiliki *Self Efficacy* tinggi memiliki motivasi yang tinggi pula terhadap suatu tugas, sehingga akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas tersebut dengan baik. Semakin tinggi tingkat *Self Efficacy* maka semakin tinggi pula untuk kerja individu dan berlaku sebaliknya (Baron & Byrne, 2016). Apabila individu memiliki *Self Efficacy* yang tinggi maka intensi untuk berwirausaha yang dimiliki juga akan tinggi dan memiliki motivasi yang tinggi untuk berwirausaha sehingga akan berusaha semaksimal mungkin agar dapat sukses dalam berwirausaha. Sebaliknya, individu dengan *Self Efficacy* yang rendah maka intensi yang dimiliki untuk berwirausaha juga rendah dan motivasi untuk berwirausaha yang dimiliki juga akan rendah.

Menurut Indarti & Rostiani (2014) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri seseorang pada kewirausahaan dimasa-masa awal seseorang dalam berkarir, semakin kuat minat kewirausahaan yang dimilikinya.

### **3. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha**

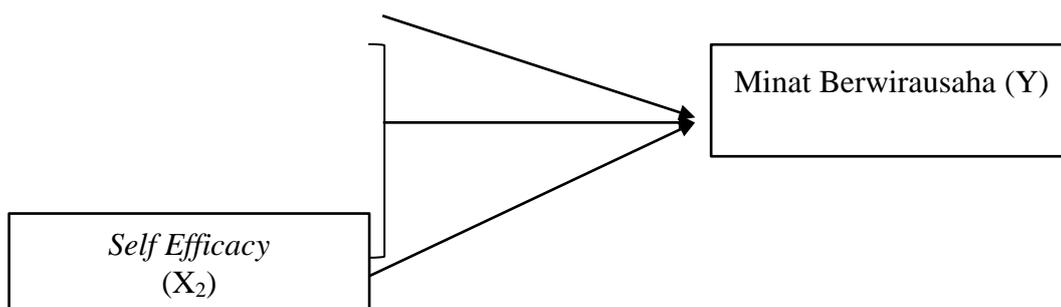
Kewirausahaan merupakan kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih baik dan bermutu. Kewirausahaan sangat besar peranannya di dalam perkembangan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian seharusnya masyarakat lebih memiliki intensi atau niat untuk menjalankan bisnis dengan kemandirian tinggi. Minat adalah sebagai usaha yang disadari untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah didefinisikan secara jelas.

Minat berwirausaha dapat dilihat dari kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya.

Minat berwirausaha menjadi prediktor sukses jika seseorang akan berwirausaha karena untuk meramalkan perilaku seseorang maka cara terbaik untuk memprediksinya adalah dengan melihat niatnya. Jika niat yang dimiliki tinggi maka kemungkinan untuk sukses saat berwirausaha juga akan tinggi. Sebaliknya, semakin rendah minat maka kemungkinan untuk sukses saat berwirausaha juga akan rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan teoritis yang telah diuraikan maka kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dilihat pada di bawah ini :

Pengetahuan ( $X_1$ )
-----------------------



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017). Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh secara parsial Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ada pengaruh secara parsial *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ada pengaruh secara simultan Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di Jalan Kapt. Mukhtar Basri No.3 Medan Timur, Sumatera Utara 20238.

###### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan di mulai dari bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Juli 2023. Kegiatan penelitian ini dapat diuraikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

Kegiatan Penelitian	Feb 2023				Mar 2023				Apr 2023				Mei 2023				Jun 2023				Jul 2023				Agus 2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal				■																								
Bimbingan Proposal							■																					
Seminar Proposal													■															
Perbaikan Proposal														■														
Pengumpulan Data																■												
Penyusunan Skripsi																	■											
Bimbingan Skripsi																		■										
Sidang Skripsi																												■

##### B. Populasi dan Sampel

###### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah Wilayah Generalisasi terdiri objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini,

peneliti mengambil populasi seluruh mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2019-2022 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan yang berjumlah 83 mahasiswa.

**Tabel 3.2**  
**Rincian Populasi Dalam Penelitian**

<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah</b>
2019	30
2020	19
2021	16
2022	18
Total	83

Sumber: Data Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU, 2023

## **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dari sebagian data yang dianggap telah dapat mewakili seluruh populasi. Dimana sampel yang digunakan berupa sampel jenuh, yaitu menggunakan seluruh populasi untuk sampel penelitian. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 83 mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU angkatan 2019-2022

## **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

### **1. Variabel Bebas (Variabel Independen)**

Variabel Bebas (X) dalam penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan,

## 2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel Terikat (Y) dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha mahasiswa.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ) merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik.
2. *Self Efficacy* ( $X_2$ ) adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan untuk mencapai hasil tertentu.
3. Minat Berwirausaha (Y) merupakan ketertarikan seseorang akan suatu hal yang lebih serta memiliki rasa senang terhadap pekerjaan dilakukannya dan tidak takut dalam menghadapi berbagai resiko didalamnya.

### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:222) Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu:

#### **1. Angket (kuesioner)**

Angket (kuesioner) merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penelitian menggunakan skala likert sebagai pedoman untuk mengajukan pertanyaan dan pernyataan dengan alternative jawaban yaitu “sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju”. Sugiyono (2017:134) mengatakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert umumnya menggunakan empat bobot penilaian atau skor sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Skala Pengukuran Likert**

Pertanyaan	Bobot
1. Sangat Setuju/Tepat	5
2. Setuju /Tepat	4
3. Kurang Setuju /Tepat	3
4. Tidak Setuju /Tepat	2
5. Sangat Tidak Setuju / Tepat	1

*Sumber: Sugiyono (2017:134)*

Angket ini berisi pertanyaan tentang bagaimana minat berwirausaha yang dilihat dari pengetahuan kewirausahaan dan *self efficacy* Berikut kisi-kisi angket yang disajikan dalam bentuk tabel:

**Tabel 3.4**  
**Indikator Variabel**

No	Variabel	Indikator	Jumlah Butir
1.	Pengetahuan ( $X_1$ ) (Mustofa, 2014)	Mengambil resiko usaha	2
		Menganalisis peluang usaha	2
		Merumuskan solusi masalah	2
2.	<i>Self Efficacy</i> ( $X_2$ ) (Mawanti, 2016)	Keyakinan akan kemampuan diri	2
		Optimis.	2
		Obyektif	2
		Bertanggung jawab.	2
		Rasional dan realistis	2
3	Minat Berwirausaha (Y)	Kemampuan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup	2
		Keyakinan keras untuk kekuatan sendiri	2

	(Hendrawan & Sirine, 2017)	Sikap jujur dan tanggung jawab	2
		Ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan bekerja dan berusaha	2
		Pemikiran yang kreatif dan konstruktif	2

*Sumber:* mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMSU, *data diolah*

## **F. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Adapun jenis data yang penulis gunakan yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang digunakan atau diukur dalam suatu skala numerik atau angka.

### **2. Sumber Data**

Sumber data menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan penyebaran angket (kuisioner).

## **G. Uji Instrument Penelitian**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid harus memiliki validitas yang tinggi. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut merupakan bahan yang representatif terhadap materi yang diberikan. Jadi, validitas adalah suatu yang dijadikan sebagai tolak ukur untuk menunjukkan kesahihan suatu instrumen dan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dengan tepat. Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan tingkat kevalidan suatu instrumen dalam penelitian ini adalah dengan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	= Koefesien korelasi X dan Y
N	= Banyaknya subjek penelitian
X	= Skor butir soal
Y	= Skor total.

Dalam rumus *Korelasi Product Moment* dari pearson, dengan ketentuan:

- Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah kuesioner tetap konsisten apabila digunakan lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) digunakan untuk menguji tingkat reliabel suatu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $>$  0,60. Apabila alpha mendekati satu, maka reliabilitas datanya semakin terpercaya (Ghozali, 2016)

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi

normal akan membentuk suatu satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi standar normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*), yang melebihi 4 atau 5 (Juliandi & Irfan, 2016). Berikut adalah hasil uji multikolonieritas.

#### **c. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode  $t$  (berada) dengan kesalahan pengganggu  $t-1$  (sebelumnya). Menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Waston (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah  $-2$  ( $DW < -2$ )
- 2) Terjadi autokorelasi negative, jika nilai DW diatas  $+2$  atau  $DW > +2$ .

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Selain diukur dengan grafik *Scaterplot*, heteroskedastisitas dapat diukur secara sistematis dengan uji Glejser. Jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikansinya di atas 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

## 2. Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan uji regresi ganda untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha, baik secara parsial maupun secara simultan. Teknik analisis berganda ini dilakukan dengan bantuan *software* statistik yaitu *SPSS 23 (Statistical Product and Service Solution)*. Persamaan dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dalam metode analisis data ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan spesifikasi model sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  : Variabel Minat Berwirausaha

$a$  : Konstanta

$X_1$  : Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

$X_2$  : Variabel *Self Efficacy*

$b$  : Koefisien regresi

$e$  : Variabel pengganggu

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dimana uji t mencari  $t_{hitung}$  dan membandikan dengan  $t_{tabel}$  apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji t, dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \text{Nilai } t \\ r &= \text{Nilai Koefisien korelasi} \\ n &= \text{Jumlah Sampel} \end{aligned}$$

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap dependen.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2018). Uji F dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

$$F_{hitung} =$$

Dimana:

Fh = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

N = jumlah sampel

k = jumlah variabel

R = koefisien korelasi ganda

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- a. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 4. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) pada intinya mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap hasil yang diperoleh. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Menurut (Ghozali, 2018) uji koefisien determinasi (uji  $R^2$ ) digunakan untuk persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinan

$R^2$  = Determinan

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penelitian ini penulis mengolah angket dalam bentuk data yang terdiri dari 6 pertanyaan untuk variabel ( $X_1$ ), 10 pertanyaan untuk variabel ( $X_2$ ) dan 10 pertanyaan untuk variabel ( $Y$ ) dimana yang menjadi variabel  $X_1$ , adalah Pengetahuan Kewirausahaan, yang menjadi variabel  $X_2$  adalah *Self Efficacy* dan variabel Minat Berwirausaha ( $Y$ ). Angket yang disebar ini diberikan kepada 83 Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai sampel penelitian dan dengan menggunakan metode *Likert*.

**Tabel 4.1**  
**Skala Likert**

PERNYATAAN	BOBOT
a. Sangat Setuju	5
b. Setuju	4
c. Kurang Setuju	3
d. Tidak setuju	2
e. Sangat Tidak setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2016)

Dan ketentuan diatas berlaku dalam menghitung Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ), *Self Efficacy* ( $X_2$ ) maupun Minat Berwirausaha ( $Y$ ).

## a. Karakteristik Responden

### 1) Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Perempuan	77 orang	91%
2	Laki-Laki	6 orang	9 %
	Jumlah	83 orang	100 %

ar

i tabel dapat diketahui bahwa responden yang bekerja terdiri dari 77 orang perempuan (93%) dan laki-laki sebanyak 6 orang laki-laki (7%). Hal ini terjadi karena Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara lebih banyak perempuan dibandingkan laki-laki.

### 2) Karakteristik Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	20 – 30 Tahun	83 orang	100 %
2	31 – 40 Tahun	-	-
3	41 – 50 Tahun	-	-
4	Di atas 51 Tahun	-	-
	Jumlah	83 orang	100%

*Sumber : data yang diolah (2023)*

Dari tabel diketahui bahwa responden untuk Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada kelompok yang terbesar berada pada umur 20 – 30 tahun sebanyak 83 orang (100%).

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan evaluasi dari jawaban yang ada pada pernyataan variabel bebas mengenai Pengetahuan Kewirausahaan.

**Tabel 4.4**  
**Skor Angket untuk Variabel Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ )**

No Per	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	62	75	20	24	1	1	0	0	0	0	83	100
2	65	78	16	19	1	1	1	1	0	0	83	100
3	65	78	17	20	1	1	0	0	0	0	83	100
4	63	76	19	23	1	1	0	0	0	0	83	100
5	62	75	20	24	0	0	0	0	1	1	83	100
6	65	78	17	20	1	1	0	0	0	0	83	100

Sumber : *Data Penelitian Diolah (2023)*

Dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Dari jawaban pertama mengenai berani mengambil resiko dalam hal penempatan lokasi, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 75%
- b. Dari jawaban kedua mengenai berani dalam hal Kemampuan mengambil resiko keuangan, apabila terjadi masalah terhadap konsumen dan saya siap menggantinya, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 78%
- c. Dari jawaban ketiga mengenai membaca peluang pasar untuk memperluas pemasaran melalui perputaran modal usaha, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 78%
- d. Dari jawaban keempat mengenai melakukan evaluasi dan pengawasan usaha yang lagi dijalankan agar usaha dapat berkembang, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 76%

- e. Dari jawaban kelima mengenai berusaha mencari informasi untuk mengetahui ada atau tidaknya kompetitor bagi bisnis, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 75%
- f. Dari jawaban keenam mengenai selalu proaktif dalam meningkatkan kinerja penjualan pada usaha yang saya jalankan, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 78%

Berdasarkan Hasil angket pada jawaban responden yang menyetujui bahwa Pengetahuan Kewirausahaan melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan memiliki pengaruh kuat terhadap Minat Berwirausaha. Terbukti dengan jawaban responden yang lebih mendominasi menjawab sangat setuju.

Sedangkan berdasarkan evaluasi dari jawaban pada pernyataan variabel bebas mengenai *Self Efficacy*.

**Tabel 4.5**  
**Skor Angket untuk Variabel *Self Efficacy* (X<sub>2</sub>)**

Alternatif Jawaban												
No Per	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	62	75	20	24	1	1	0	0	0	0	83	100
2	63	76	19	23	1	1	0	0	0	0	83	100
3	63	76	20	24	0	0	0	0	0	0	83	100
4	64	77	19	23	0	0	0	0	0	0	83	100
5	62	75	20	24	1	1	0	0	0	0	83	100
6	66	80	17	20	0	0	0	0	0	0	83	100
7	62	75	18	22	3	4	0	0	0	0	83	100
8	60	72	20	24	3	4	0	0	0	0	83	100
9	63	76	20	24	0	0	0	0	0	0	83	100
10	69	83	13	16	0	0	1	1	0	0	83	100

Sumber : *Data Penelitian Diolah (2023)*

Dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Dari jawaban pertama mengenai yakin terhadap kemampuan saya dalam melakukan suatu usaha, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 75%

- b. Dari jawaban kedua mengenai yakin bahwa setiap usaha yang saya lakukan akan diterima banyak orang, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 76%
- c. Dari jawaban ketiga mengenai sudah memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 76%
- d. Dari jawaban keempat mengenai memiliki keyakinan jika saya berwirausaha akan mendapatkan keuntungan, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 77%
- e. Dari jawaban kelima mengenai memiliki kemampuan dalam memimpin, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 75%
- f. Dari jawaban keenam mengenai mampu memimpin teman-teman saya, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 80%
- g. Dari jawaban ketujuh mengenai bertanggung jawab dalam mengatasi sulitnya mengembangkan wirausaha, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 75%
- h. Dari jawaban kedelapan mengenai yakin akan mendapatkan apa yang diinginkan asalkan disertai usaha keras, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 72%
- i. Dari jawaban kesembilan mengenai akan selalu bersemangat dalam menghadapi tantangan dalam usaha, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 76%

- j. Dari jawaban kesepuluh mengenai banyaknya usaha yang mengalami kebangkrutan membuat saya optimis dalam berwirausaha, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 83%

Berdasarkan Hasil angket pada jawaban responden yang menyetujui bahwa *Self Efficacy* melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan memiliki pengaruh kuat terhadap Minat Berwirausaha. Terbukti dengan jawaban responden yang lebih mendominasi menjawab sangat setuju.

Sedangkan berdasarkan evaluasi dari jawaban yang ada pada pernyataan variabel terikat mengenai Minat Berwirausaha.

**Tabel 4.6**  
**Skor Angket untuk Variabel Minat Berwirausaha (Y)**

No Per	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	66	80	14	17	3	4	0	0	0	0	83	100
2	68	82	15	18	0	0	0	0	0	0	83	100
3	69	83	10	12	3	4	0	0	1	1	83	100
4	63	76	20	24	0	0	0	0	0	0	83	100
5	57	69	26	31	0	0	0	0	0	0	83	100
6	60	72	23	28	0	0	0	0	0	0	83	100
7	60	72	20	24	2	2	1	1	0	0	83	100
8	64	77	15	18	4	5	0	0	0	0	83	100
9	63	76	20	24	0	0	0	0	0	0	83	100
10	65	78	18	22	0	0	0	0	0	0	83	100

Dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Dari jawaban pertama mengenai dengan usaha yang telah saya jalankan sekang ini dapat memenuhi kebutuhan, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 80%

- b. Dari jawaban kedua mengenai adanya pembinaan dari pemerintah berupa fasilitas pelatihan dan perkuatan modal sesuai dengan kebutuhan usaha dalam mengembangkan usaha yang sedang dijalani, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 82%
- c. Dari jawaban ketiga mengenai mendapatkan apa yang saya inginkan itu karena saya bekerja keras untuk mendapatkannya, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 83%
- d. Dari jawaban keempat mengenai bisa atau tidaknya menjadi wirausaha tergantung pada kemampuan, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 76%
- e. Dari jawaban kelima mengenai bertanggung jawab sepenuhnya dengan usaha yang lagi dijalankan, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 69%
- f. Dari jawaban keenam mengenai bersikap jujur dengan produk yang saya jualkan ke konsumen, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 72%
- g. Dari jawaban ketujuh mengenai tetap semangat dan bekerja keras walaupun penjualan produk/jasa tidak konsisten setiap hari, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 72%
- h. Dari jawaban kedelapan mengenai percaya dan optimis bahwa produk/jasa yang ditawarkan meningkat setiap tahunnya, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 77%

- i. Dari jawaban kesembilan mengenai memiliki ide unik yang belum pernah dilakukan sebelumnya, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 76%
- j. Dari jawaban kesepuluh mengenai berusaha melakukan kreatifitas dalam menciptakan nama dalam usaha yang akan dijual, sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 78%

Berdasarkan Hasil angket pada jawaban responden yang menyetujui bahwa Minat Berwirausaha melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan banyak di pengaruhi berbagai variabel diantaranya Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* yang menjadi variabel yang mendominasi. Terbukti dengan jawaban responden yang sebagian besar menjawab sangat setuju

### **3. Analisis Data**

#### **a. Uji Validitas dan Reliabilitas Data**

##### **1) Uji Validitas**

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya setiap butir pertanyaan yang diberikan kepada responden didalam mendefinisikan suatu variabel. Untuk mengetahui apakah suatu item valid atau tidak maka dilakukan perbandingan antara koefisien  $r_{hitung}$  dengan koefisien  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  berarti item valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  berarti item tidak valid.

Untuk hasil uji validitas pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan (X<sub>1</sub>)**

No. Butir	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Status
1.	0,811	0,213	Valid
2.	0,848	0,213	Valid
3.	0,863	0,213	Valid
4.	0,879	0,213	Valid
5.	0,906	0,213	Valid
6.	0,821	0,213	Valid

Sumber : *Data Penelitian Diolah* (2023)

Untuk hasil uji validitas pada variabel *Self Efficacy* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen *Self Efficacy* (X<sub>2</sub>)**

No. Butir	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Status
1.	0,862	0,213	Valid
2.	0,904	0,213	Valid
3.	0,891	0,213	Valid
4.	0,746	0,213	Valid
5.	0,895	0,213	Valid
6.	0,816	0,213	Valid
7.	0,747	0,213	Valid
8.	0,829	0,213	Valid
9.	0,788	0,213	Valid
10.	0,818	0,213	Valid

Sumber : *Data Penelitian Diolah* (2023)

Untuk hasil uji validitas pada variabel Minat Berwirausaha dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Berwirausaha (Y)**

No. Butir	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Status
1.	0,780	0,213	Valid
2.	0,654	0,213	Valid
3.	0,767	0,213	Valid
4.	0,819	0,213	Valid
5.	0,673	0,213	Valid
6.	0,747	0,213	Valid
7.	0,810	0,213	Valid
8.	0,862	0,213	Valid
9.	0,677	0,213	Valid
10.	0,524	0,213	Valid

Dari semua butir pernyataan untuk masing-masing variabel (Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha) yang diuji,  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $r_{tabel}$  dengan ternyata semua butir mempunyai status valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah kuesioner tetap konsisten apabila digunakan lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) digunakan untuk menguji tingkat reliabel suatu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ . Apabila alpha mendekati satu, maka reliabilitas datanya semakin terpercaya (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.10**  
**Ringkasan Pengujian Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Cronbach Alpha	Status
Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ )	0,924	Reliabel
<i>Self Efficacy</i> ( $X_2$ )	0,948	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,903	Reliabel

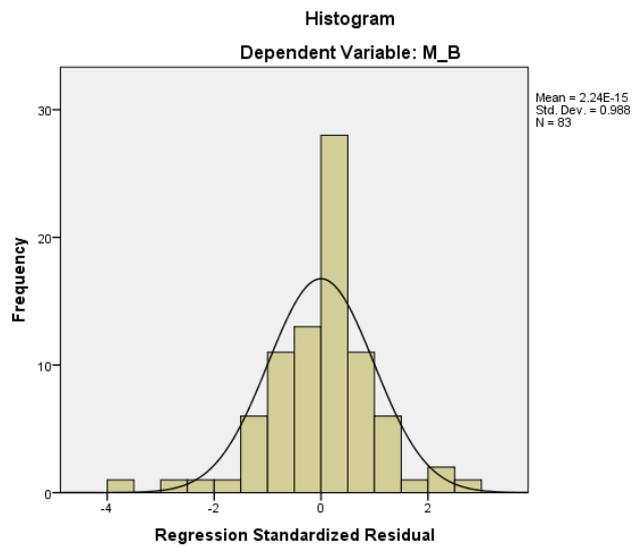
Sumber : *Data Penelitian Diolah* (2023)

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa reliabilitas instrument manajemen perusahaan tentang Pengetahuan Kewirausahaan (Variabel  $X_1$ ) sebesar 0,924 (reliabel), Instrument *Self Efficacy* (Variabel  $X_2$ ) sebesar 0,948 (reliabel), Minat Berwirausaha (Variabel Y) sebesar 0,903 (reliabel). Dari Nilai *Cronbach Alpha* lebih besar 0,6 maka data bisa dikatakan reliabelitas

## b. Uji Asumsi Klasik

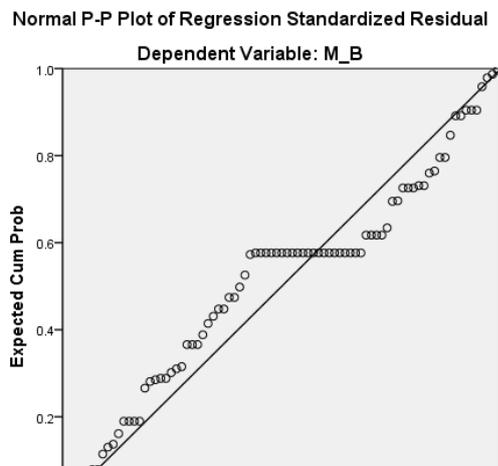
### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji normal probability plot. Regresi memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal. Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan program SPSS 23 adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.1**  
**Grafik Histogram**

Berdasarkan tampilan gambar 4.1 di atas terlihat bahwa grafik histogram menunjukkan adanya gambaran pola data yang baik. Kurva *regression standarized residual* membentuk gambar seperti lonceng dan mengikuti arah garis diagonal sehingga memenuhi asumsi normalitas.



### Gambar 4.2 Penelitian menggunakan P-Plot

Berdasarkan gambar grafik 4.2 normal *probability plot* di atas dapat dilihat bahwa gambaran data menunjukkan pola yang baik dan data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka grafik normal *probability plot* tersebut terdistribusi secara normal.

#### c. Uji Multikolinieritas

Salah satu asumsi model regresi linier adalah tidak terdapat korelasi yang sempurna atau korelasi tidak sempurna tetapi sangat tinggi pada variabel-variabel bebasnya. Uji multikolinieritas mengukur tingkat keeratan tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas melalui besaran koefisien korelasi. Multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai tolerance (a) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinieritas jika a hitung  $< a$  dan VIF hitung  $> VIF$ . Variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas jika a hitung  $> a$  dan VIF hitung lebih  $< VIF$ . Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $< 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ . Hasil dari uji multikolinieritas dengan menggunakan program SPSS 23 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.734	3.085		1.859	.067		
P_K	.197	.084	.140	2.361	.021	.940	1.064
S_E	.760	.055	.814	13.772	.000	.940	1.064

a. Dependent Variable: M\_B

Sumber : *Data Penelitian Diolah (2023)*

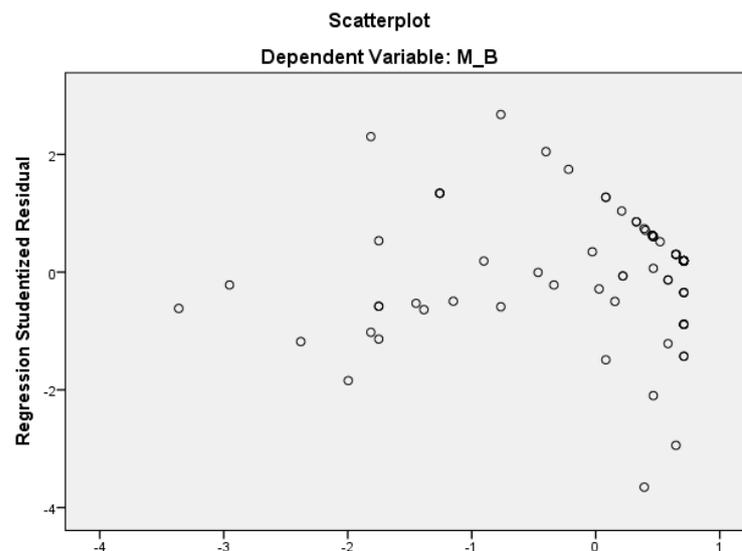
Pada Tabel 4.11 dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,940 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,064 lebih kecil dari 10.
- b. *Self Efficacy* ( $X_2$ ) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,940 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,064 lebih kecil dari 10.

Karena nilai *tolerance* yang diperoleh untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh untuk setiap variabel lebih kecil dari 10, maka artinya data variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* bebas dari adanya gejala multikolinearitas.

### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama, maka disebut terjadi homokedastisitas, dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 4.3**  
**Uji Heterokedastisitas**

Pada gambar 4.3 grafik scatterplot dapat terlihat bahwa hasil grafik scatterplot menunjukkan data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Data tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas.

**4. Analisis Regresi Linear Berganda**

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier berganda yang dilakukan melalui statistik, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.734	3.085		1.859	.067		
P_K	.197	.084	.140	2.361	.021	.940	1.064
S_E	.760	.055	.814	13.772	.000	.940	1.064

a. Dependent Variable: M\_B

Berdasarkan output SPSS di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :  $Y = 5,734 + 0,197X_1 + 0,760X_2$

Model tersebut menunjukkan arti bahwa:

1. Konstanta = 5,734.

Jika variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* diasumsikan tetap maka Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar 5,734.

2. Koefisien Pengetahuan Kewirausahaan  $X_1$

Nilai koefisien Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 0,197. Menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor untuk Pengetahuan Kewirausahaan akan diikuti terjadi kenaikan Minat Berwirausaha sebesar 19,7%.

### 3. Koefisien *Self Efficacy* X<sub>2</sub>

Nilai koefisien *Self Efficacy* menunjukkan angka sebesar 0,760. Menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan 1 skor untuk *Self Efficacy* akan di ikuti dengan terjadi kenaikan Minat Berwirausaha sebesar 76%.

## 5. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* terhadap variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha maka perlu dilakukan uji t. pengujian secara parsial dapat dilihat dari uji t, apabila nilai probabilitasnya < 0,05, Ho ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.13**  
**Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.734	3.085		1.859	.067		
P_K	.197	.084	.140	2.361	.021	.940	1.064
S_E	.760	.055	.814	13.772	.000	.940	1.064

a. Dependent Variable: M\_B

Sumber : *Data Penelitian Diolah (2023)*

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan diperoleh  $t_{hitung} (2,361) > t_{tabel} (1,989)$  dengan nilai

signifikansi sebesar  $0,021 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa ada pengaruh signifikan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel *Self Efficacy* diperoleh  $t_{hitung} (13,772) > t_{tabel} (1,989)$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa ada pengaruh signifikan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* terhadap variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha secara bersama-sama. Berdasarkan pengujian dengan SPSS versi 23 diperoleh output ANOVA pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.14**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	782.016	2	391.008	112.322	.000 <sup>b</sup>
	Residual	278.490	80	3.481		
	Total	1060.506	82			

a. Dependent Variable: M\_B

b. Predictors: (Constant), S\_E, P\_K

Sumber : *Data Penelitian Diolah (2023)*

Dari uji ANOVA atau F test di dapat nilai  $F_{hitung} (112,322) > F_{tabel} (3,11)$  dengan tingkat signifikasi 0.000. Karena probabilitas signifikan jauh

lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## 6. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara secara simultan dapat diketahui berdasarkan nilai *R Square* pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.859 <sup>a</sup>	.737	.731	1.86578	2.003

a. Predictors: (Constant), S\_E, P\_K

b. Dependent Variable: M\_B

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,731 yang berarti bahwa ada hubungan antara Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha, sedangkan untuk *Adjusted R Square* sebesar 0,731 atau 73,1 % yang artinya pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sedangkan sisanya

26,9% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya inovasi produk, kreativitas dan variabel lainnya.

## **4.2 Pembahasan**

Dari hasil penelitian terlihat bahwa semua variabel bebas (Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy*) memiliki koefisien b yang positif, berarti seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Minat Berwirausaha). Lebih rinci hasil analisis dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan diperoleh  $t_{hitung} (2,361) > t_{tabel} (1,989)$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,021 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa ada pengaruh signifikan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha. Memiliki pengetahuan kewirausahaan yang tinggi maka akan meningkatkan motivasi berprestasi seseorang dalam berwirausaha, karena semakin banyak pengetahuan mengenai kewirausahaan maka akan semakin tinggi dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dalam hal ini yaitu melalui berwirausaha.

Menjadi wirausahawan yang berhasil disebabkan karena seseorang memiliki kemauan, kemampuan, dan pengetahuan (Suryana, 2017). Jika hanya memiliki kemauan tanpa kemampuan, maka usaha yang dirintis akan sulit berkembang. Serta jika hanya memiliki pengetahuan dan kemampuan yang tidak disertai dengan kemauan maka wirausaha tidak dapat terwujud. Sebuah kemauan merupakan minat yang kuat seseorang untuk dapat melakukan apa yang diinginkan. Pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki seseorang dapat memicu adanya minat berwirausaha. Pendidikan formal dan pengalaman bisnis-bisnis kecil yang dimiliki oleh seseorang dapat menjadi potensi utama untuk menjadi wirausaha yang berhasil (Alma, 2016). Akan ada daya tarik seseorang terhadap wirausaha setelah memperoleh informasi dari kegiatan pelatihan, seminar dan praktik kewirausahaan.

Pengetahuan tentang kewirausahaan yang cukup diharapkan mampu mengubah pola pikir, tidak hanya menjadi pencari kerja namun juga dapat menjadikan seseorang sebagai pencipta lapangan pekerjaan, pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha (Yulianingsih & Askafi, 2016).

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, (Satrionugroho & Tomo, 2020) dengan judul penelitian Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha Dibidang Teknologi, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial dan pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat mahasiswa untuk berwirausaha pada STMIK Sinar Nusantara.

## 2. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel *Self Efficacy* diperoleh  $t_{hitung}$  (13,772) >  $t_{tabel}$  (1,989) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa ada pengaruh signifikan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

*Self Efficacy* adalah keyakinan yang ada dalam diri seseorang bahwa individu tersebut mempunyai kemampuan untuk menentukan perilaku yang tepat sehingga dapat mencapai keberhasilan seperti yang diharapkan. Agar berhasil dalam berwirausaha maka individu harus memiliki rasa percaya diri yang kuat dan komitmen yang kuat. Selain itu kemampuan dalam membaca peluang juga diperlukan agar usaha yang dijalankan terus berkembang. Individu juga harus memiliki keberanian dalam mengambil resiko agar individu siap dengan segala resiko yang didapat ketika berwirausaha. Apabila individu sudah yakin bahwa dirinya sudah memiliki kemampuan-kemampuan tersebut maka niat untuk berwirausaha yang dimiliki menjadi lebih tinggi daripada individu yang tidak memiliki keyakinan akan kemampuannya tersebut.

*Self Efficacy* selain berhubungan dengan niat, *Self Efficacy* berhubungan juga dengan perilaku secara langsung. Individu yang memiliki *Self Efficacy* tinggi dalam situasi tertentu akan menampilkan tingkah laku, motivasi, dan afeksi yang berbeda dengan individu yang memiliki *Self Efficacy* yang rendah. Maksudnya adalah individu yang memiliki *Self Efficacy* tinggi memiliki motivasi yang tinggi pula terhadap suatu tugas, sehingga akan berusaha

semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas tersebut dengan baik. Semakin tinggi tingkat *Self Efficacy* maka semakin tinggi pula untuk kerja individu dan berlaku sebaliknya (Baron & Byrne, 2016). Apabila individu memiliki *Self Efficacy* yang tinggi maka intensi untuk berwirausaha yang dimiliki juga akan tinggi dan memiliki motivasi yang tinggi untuk berwirausaha sehingga akan berusaha semaksimal mungkin agar dapat sukses dalam berwirausaha. Sebaliknya, individu dengan *Self Efficacy* yang rendah maka intensi yang dimiliki untuk berwirausaha juga rendah dan motivasi untuk berwirausaha yang dimiliki juga akan rendah.

Menurut Indarti & Rostiani (2014) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri seseorang pada kewirausahaan dimasa-masa awal seseorang dalam berkarir, semakin kuat minat kewirausahaan yang dimilikinya.

### **3. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha**

Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan  $F_{hitung}$  (112,322) >  $F_{tabel}$  (3,11) dengan tingkat signifikansi 0.000. Selanjutnya nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,731 atau 73,1 % yang artinya pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sedangkan sisanya 26,9% variabel-

variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya inovasi produk, kreativitas dan variabel lainnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian mengenai **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**. Responden pada penelitian ini berjumlah 83 Mahasiswa, kemudian telah dianalisa, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha yang diperoleh  $t_{hitung} (2,361) > t_{tabel} (1,989)$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,021 < 0,05$ . Dengan hubungan seperti ini terkandung arti bahwa makin tinggi (Pengetahuan Kewirausahaan) maka akan tinggi (Minat Berwirausaha). Kemudian diperoleh pula bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Pada

Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Terdapat pengaruh positif *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha yang diperoleh  $t_{hitung} (13,772) > t_{tabel} (1,989)$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan hubungan seperti ini terkandung arti bahwa makin tinggi (*Self Efficacy*) maka akan tinggi (Minat Berwirausaha). Kemudian diperoleh pula bahwa *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan Dan *Self Efficacy* berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan Dengan  $F_{hitung} (112,322) > F_{tabel} (3,11)$  dengan tingkat signifikansi 0.000. Selanjutnya nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,731 atau 73,1 % yang artinya pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sedangkan sisanya 26,9% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya inovasi produk, kreativitas dan variabel lainnya

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Sesuai dengan kesimpulan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, maka saran yang dapat disampaikan adalah pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa perlu ditingkatkan lagi dengan mempelajari dan memahami materi mata pelajaran kewirausahaan. Berbagai pihak perlu membantu mahasiswa agar dapat meningkatkan pengetahuan kewirausahaan
2. Sesuai dengan kesimpulan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan self efficacy terhadap minat berwirausaha, maka saran yang dapat disampaikan adalah self efficacy pada mahasiswa perlu ditingkatkan lagi. Berbagai pihak perlu membantu siswa agar dapat meningkatkan self

efficacy. Penanaman nilai-nilai self efficacy dapat dilakukan dalam proses pembelajaran kewirausahaan.

3. Sesuai dengan kesimpulan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha, maka saran yang dapat disampaikan adalah karakter wirausaha pada mahasiswa perlu ditingkatkan lagi. Berbagai pihak perlu membantu siswa agar dapat meningkatkan karakter wirausaha. Penanaman nilai-nilai karakter wirausaha dapat dilakukan dalam proses pembelajaran kewirausahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abualzam, A., Nurhaedah, & Sumiati. (2021). The Effect of Product Quality and Price on Customer Loyalty at Akhwat Makassar Sewing House Shop. *Economy Deposit Journal (E-DJ)*, 3(1).
- Alberto, K. (2019). Pengaruh Produk, Harga, Promosi Dan Lokasi Terhadap Keberhasilan Usaha. *PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 4(4).
- Andari, S. (2016). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.
- Angipora. (2012). *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arianty, N., Jasin, H., Nasution, P. L. K., & Christiana, I. (2016). *Manajemen Pemasaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Assauri, S. (2019). *Manajemen Pemasaran (Dasar, Konsep & Strategi)*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Aufar, A. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung). *Jurnal Ilmiah & Bisnis*, 1(1).
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Christiana, Y., Pradhanawati, A., & Hidayat, W. (2014). Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Pembinaan Usaha Dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Batik Di Sentra Pesindon Kota Pekalongan). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis S1 Undip*, 3(4).
- Dhewanto, W., Mulyaningsih, H. D., Permatasari, A., Anggadwita, G., & Ameka, I. (2014). *Manajemen Inovasi Peluang Sukses Menghadapi Perubahan*. Jakarta: CV Andi Offset.
- Djodjobo, C. V., & Tawas, H. N. (2014). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, dan Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Pemasaran Usaha Nasi Kuning di Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 2(3).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat (7th ed.)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Griffin, J. (2016). *Customer Loyalty, Menumbuhkan dan Mempertahankan Kesetiaan Pelanggan*. Jakarta: Erlangga.

- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 3(1).
- Hismadiyani, D., Fatimah, S., & Firmansyah. (2017). Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Generasi Muda Melalui Pelatihan Penyusunan Rencana Usaha. *Jurnal Mitra*, 1(1).
- Indonesia. (2008). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta.
- Jaya, D. I., & Mulyono, J. (2019). Pengaruh Lokasi Usaha, Pelayanan, Harga, Inovasi Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Katering Cikarang Bekasi. *Jurnal Ilmiah & Bisnis*, 1(1).
- Jumaidi, H. (2012). Hubungan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Perusahaan Kecil Di Pekalongan). *Jurnal Manajerial*, 11(21).
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2016). *Principles of Marketing*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Managemen*, 15th Edition. New Jersey: Pearson Education.
- Limakrisna, N., & Susilo, W. H. (2012). *Manajemen Pemasaran Teori dan Aplikasi dalam Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Makmur, & Thahier, R. (2015). *Inovasi & Kreativitas Manusia Dalam Administrasi Dan Manajemen*. Bandung: Refika Aditama.
- Mas'ud, M., & Machfoedz, M. (2015). *Kewirausahaan Suatu Pendekatan Kontemporer*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Prasatya, F. A., Muhandri, T., & Cahyadi, E. R. (2017). Faktor Keberhasilan Usaha UMKM Jajanan Asing Kaki Lima di Kota Serang. *Jurnal Manajemen IKM*, 12(2).
- Rahmayanti, I. A., Wahyudi, E., & Sasongko. (2015). Inovasi Produk Berbasis Kreativitas Kaos Khas Banyuwangi Di "Osing Deles" Banyuwangi. *E-SOSPOL*, 1(1).
- Sudaryono, S. (2016). *Metodologi Riset Di Bidang TI: (Panduan Praktis, Teori dan Contoh Kasus)*. Yogyakarta.: Andi.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi, A. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto, H. (2020). Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kalimantan Tengah. *Profit (Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan)*, 5(2).
- Syafei, D., & Jalaludin, J. (2021). Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Pada Penjahit Pakaian Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU. *Jurnal Manajemen Bisnis Unbara*, 2(2).
- Tambunan, T. (2013). *UMKM di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Thamrin, A., & Tantri, F. (2016). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tjiptono, F., & Anastasia, D. (2019). *Kepuasan Pelanggan-Konsep, Pengukuran, dan Strategi*. Yogyakarta: Andi.
- Wahyunti, S. (2020). Peran Strategis UMKM Dalam Menopang Perekonomian Indonesia Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2).
- Wibowo, A. (2016). *Akuntansi Untuk Bisnis: Usaha Kecil dan Menengah*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Zulaicha, S., & Irawati, R. (2016). Pengaruh Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Morning Bakery Batam. *Inovbiz Jurnal Inovasi Bisnis*, 4(2).



5	4	3	2	1
Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju

No	PERNYATAAN PENGETAHUAN	Penilaian				
	Mengambil Resiko Usaha	5	4	3	2	1
1.	Saya berani mengambil resiko dalam hal penempatan lokasi					
2.	Saya berani dalam hal Kemampuan mengambil resiko keuangan, apabila terjadi masalah terhadap konsumen dan saya siap menggantinya					
	<b>Menganalisis Peluang Usaha</b>					
3.	Saya membaca peluang pasar untuk memperluas pemasaran melalui perputaran modal usaha					
4.	Saya melakukan evaluasi dan pengawasan usaha yang lagi dijalankan agar usaha dapat berkembang					
	<b>Merumuskan Solusi Masalah</b>					
5.	Saya berusaha mencari informasi untuk mengetahui ada atau tidaknya kompetitor bagi bisnis saya					
6.	Saya selalu proaktif dalam meningkatkan kinerja penjualan pada usaha yang saya jalankan.					
No	PERNYATAAN EFIKASI DIRI	Penilaian				
	<b>Keyakinan Akan Kemampuan Diri</b>	5	4	3	2	1
1.	Saya yakin terhadap kemampuan saya dalam melakukan suatu usaha					
2.	Saya yakin bahwa setiap usaha yang saya lakukan akan diterima banyak orang					
	<b>Optimis</b>					
3.	Saya sudah memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha					
4.	Saya memiliki keyakinan jika saya berwirausaha akan mendapatkan keuntungan					
	<b>Obyektif</b>					
5.	Saya memiliki kemampuan dalam memimpin					
6.	Saya mampu memimpin teman-teman saya					
	<b>Bertanggung jawab</b>					
7.	Saya bertanggung jawab dalam mengatasi sulitnya mengembangkan wirausaha.					
8.	Saya yakin akan mendapatkan apa yang diinginkan asalkan disertai usaha keras					
	<b>Rasional dan realistis</b>					
9.	Saya akan selalu bersemangat dalam					

	menghadapi tantangan dalam usaha					
10.	Banyaknya usaha yang mengalami kebangkrutan membuat saya optimis dalam berwirausaha					
<b>No</b>	<b>PERNYATAAN MINAT BERWIRAUSAHA</b>	<b>Penilaian</b>				
	<b>Kemampuan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
1.	Dengan usaha yang telah saya jalankan sekarang ini dapat memenuhi kebutuhan saya					
2.	Adanya pembinaan dari pemerintah berupa fasilitas pelatihan dan perkuatan modal sesuai dengan kebutuhan usaha dalam mengembangkan usaha yang sedang dijalani					
	<b>Keyakinan keras untuk kekuatan sendiri</b>					
3.	Saat saya mendapatkan apa yang saya inginkan itu karena saya bekerja keras untuk mendapatkannya					
4.	Bisa atau tidaknya menjadi wirausaha tergantung pada kemampuan saya					
	<b>Sikap jujur dan tanggung jawab</b>					
5.	Saya bertanggung jawab sepenuhnya dengan usaha yang lagi dijalankan					
6.	Saya bersikap jujur dengan produk yang saya jualkan ke konsumen					
	<b>Ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan bekerja dan berusaha</b>					
7.	Saya tetap semangat dan bekerja keras walaupun penjualan produk/jasa tidak konsisten setiap hari					
8.	Saya percaya dan optimis bahwa produk/jasa yang ditawarkan meningkat setiap tahunnya					
	<b>Pemikiran yang kreatif dan konstruktif</b>					
9.	Saya memiliki ide unik yang belum pernah dilakukan sebelumnya					
10.	Saya berusaha melakukan kreatifitas dalam menciptakan nama dalam usaha yang akan dijual					

## UJI VALIDITAS DATA (X<sub>1</sub>)

**Correlations**

		a1	a2	a3	a4	a5	a6	ttl
a1	Pearson Correlation	1	.648**	.630**	.638**	.681**	.573**	.811**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
a2	Pearson Correlation	.648**	1	.715**	.718**	.683**	.564**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
a3	Pearson Correlation	.630**	.715**	1	.710**	.705**	.700**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
a4	Pearson Correlation	.638**	.718**	.710**	1	.791**	.652**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
a5	Pearson Correlation	.681**	.683**	.705**	.791**	1	.750**	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
a6	Pearson Correlation	.573**	.564**	.700**	.652**	.750**	1	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
ttl	Pearson Correlation	.811**	.848**	.863**	.879**	.906**	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(X<sub>2</sub>)

## Correlations

	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	ttl
b1 Pearson Correlation	1	.749	.704	.733	.780	.670	.520	.678	.584	.742	.862
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
b2 Pearson Correlation	.749	1	.912	.695	.861	.757	.541	.605	.668	.763	.904
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
b3 Pearson Correlation	.704	.912	1	.699	.825	.761	.600	.617	.671	.658	.891
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
b4 Pearson Correlation	.733	.695	.699	1	.733	.576	.300	.484	.565	.501	.746
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
b5 Pearson Correlation	.780	.861	.825	.733	1	.733	.569	.630	.584	.742	.895
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
b6 Pearson Correlation	.670	.757	.761	.576	.733	1	.628	.594	.552	.545	.816
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
b7 Pearson Correlation	.520	.541	.600	.300	.569	.628	1	.831	.546	.545	.747
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
b8 Pearson Correlation	.678	.605	.617	.484	.630	.594	.831	1	.722	.611	.829
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
b9 Pearson Correlation	.584	.668	.671	.565	.584	.552	.546	.722	1	.658	.788
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
b10 Pearson Correlation	.742	.763	.658	.501	.742	.545	.545	.611	.658	1	.818
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
ttl Pearson Correlation	.862	.904	.891	.746	.895	.816	.747	.829	.788	.818	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Y)

## Correlations

	c1	c2	c3	c4	c5	c6	c7	c8	c9	c10	ttl
c1 Pearson Correlation	1	.830	.573	.512	.398	.504	.552	.721	.456	.154	.780
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.164	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
c2 Pearson Correlation	.830	1	.316	.468	.425	.409	.490	.508	.321	.133	.654
Sig. (2-tailed)	.000		.004	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.232	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
c3 Pearson Correlation	.573	.316	1	.676	.359	.445	.702	.716	.365	.216	.767
Sig. (2-tailed)	.000	.004		.000	.001	.000	.000	.000	.001	.050	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
c4 Pearson Correlation	.512	.468	.676	1	.652	.595	.700	.644	.407	.319	.819
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
c5 Pearson Correlation	.398	.425	.359	.652	1	.568	.425	.419	.409	.401	.673
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
c6 Pearson Correlation	.504	.409	.445	.595	.568	1	.532	.525	.532	.458	.747
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
c7 Pearson Correlation	.552	.490	.702	.700	.425	.532	1	.665	.362	.358	.810
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.001	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
c8 Pearson Correlation	.721	.508	.716	.644	.419	.525	.665	1	.644	.376	.862
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
c9 Pearson Correlation	.456	.321	.365	.407	.409	.532	.362	.644	1	.592	.677
Sig. (2-tailed)	.000	.003	.001	.000	.000	.000	.001	.000		.000	.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
c10 Pearson Correlation	.154	.133	.216	.319	.401	.458	.358	.376	.592	1	.524
Sig. (2-tailed)	.164	.232	.050	.003	.000	.000	.001	.000	.000		.000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
ttl Pearson Correlation	.780	.654	.767	.819	.673	.747	.810	.862	.677	.524	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**TAHAP UJI REABILITAS DATA****(X<sub>1</sub>)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	6

**(X<sub>2</sub>)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	10

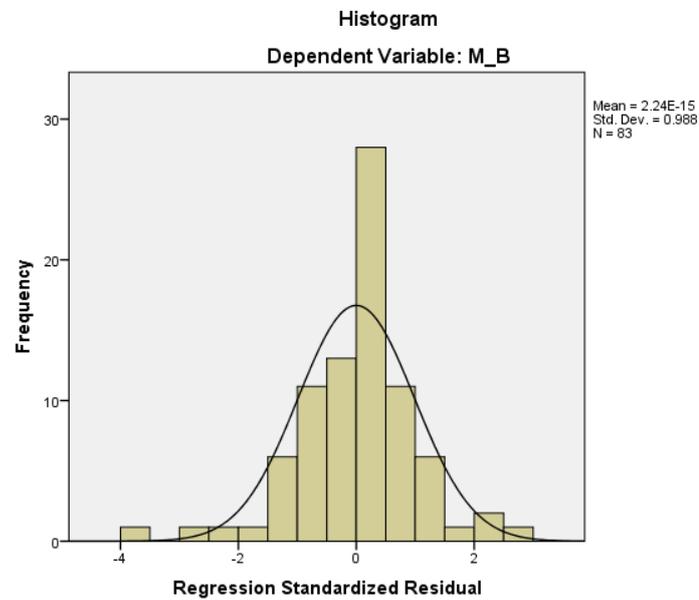
**(Y)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	10

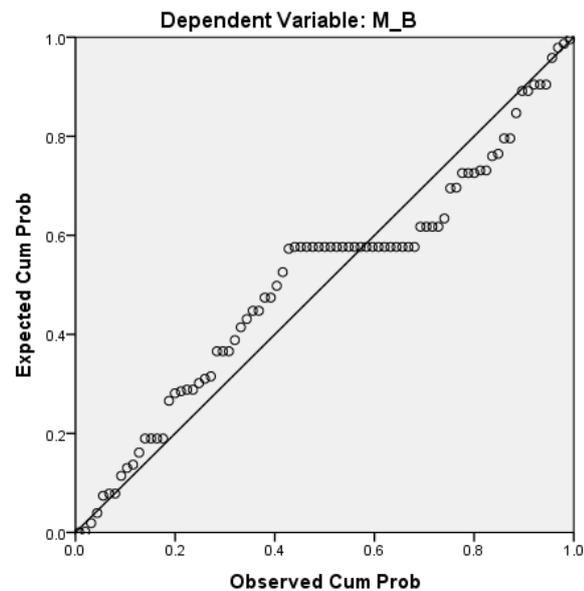
## HASIL OLAHAN DATA SPSS

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

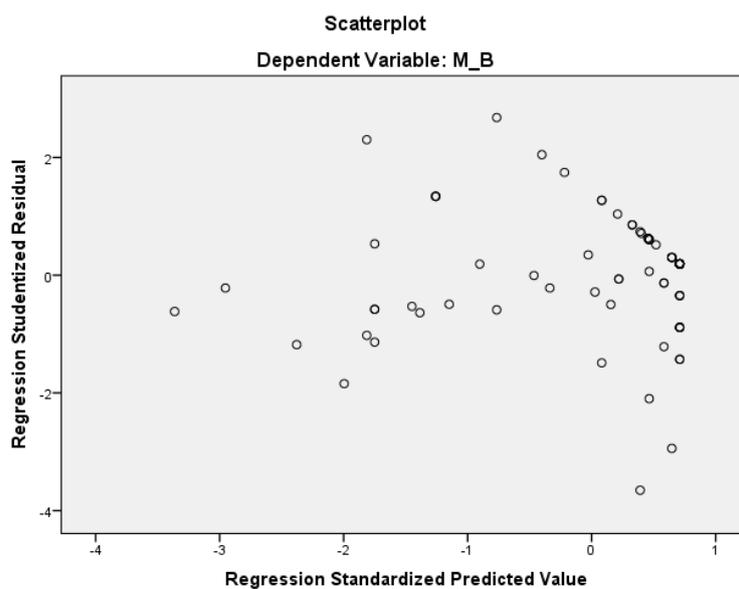


### b. Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.734	3.085		1.859	.067		
	P_K	.197	.084	.140	2.361	.021	.940	1.064
	S_E	.760	.055	.814	13.772	.000	.940	1.064

a. Dependent Variable: M\_B

### c. Uji Heteroskedastisitas



## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.734	3.085		1.859	.067		
	P_K	.197	.084	.140	2.361	.021	.940	1.064
	S_E	.760	.055	.814	13.772	.000	.940	1.064

a. Dependent Variable: M\_B

### 3. Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.734	3.085		1.859	.067		
	P_K	.197	.084	.140	2.361	.021	.940	1.064
	S_E	.760	.055	.814	13.772	.000	.940	1.064

a. Dependent Variable: M\_B

### 4. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	782.016	2	391.008	112.322	.000 <sup>b</sup>
	Residual	278.490	80	3.481		
	Total	1060.506	82			

a. Dependent Variable: M\_B

b. Predictors: (Constant), S\_E, P\_K

### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.859 <sup>a</sup>	.737	.731	1.86578	2.003

a. Predictors: (Constant), S\_E, P\_K

b. Dependent Variable: M\_B





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rodiana Marpaung

N P M : 1902070034

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Kredit Kumulatif : 120

IPK = 3,71

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa program studi pendidikan akuntansi pada mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatera utara.	
	Pengaruh penguasaan akuntansi dasar, kemandirian belajar, dan pemberian tugas terhadap hasil belajar komputer akuntansi dengan motivasi belajar sebagai variabel moderasi pada mahasiswa pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatera utara.	
	Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan self efficacy sebagai variabel intervening pada pada mahasiswa pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatera utara.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Februari 2023

Hormat Pemohon,

  
Rodiana Marpaung  
 1902070034

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Akuntansi  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rodiana Marpaung  
 NPM : 1902070034  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan *Self Efficacy* Sebagai Variabel Intervening Pada Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Harningsih Fitri Situmorang, S.E., M.Pd 

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Februari 2023  
 Hormat Pemohon,



**Rodiana Marpaung**

Dibuat Rangkap3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 831/II.3.AU /UMSU-02/F/2023  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Rodiana Marpaung  
NPM : 1902070034  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan *Self Efficacy* Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pembimbing : Harningsih Fitri Situmorang S.E.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 10 Februari 2024

Medan, 19 Rajab 1444 H  
10 Februari 2023 M



*Wassalam*  
*Dekan*  
*[Signature]*  
**Dra. H. Syamsuurnita, M.Pd.**  
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**









**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Rabu Tanggal 12 Mei Tahun 2023 diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Rodiana Marpaung  
N P M : 1902070034  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

NO	MASUKAN / SARAN
JUDUL	Disederhanakan
BAB I	Perbaiki sesuai dengan judul
BAB II	Terdiri kambahan, kerangka konsep
BAB III	Gunakan regresi berganda
LAINNYA	Penyusunan harus konsisten
KESIMPULAN	( ) Disetujui ( ) Ditolak (✓) Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 14 Juni 2023

Dosen Pembahas

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dosen Pembimbing

Harningsih Fitri Situmorang, M.Pd

PANITIA PELAKSANA  
Ketua

Dr. Faisal Rahman Dongoran M,Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rodiana Marpaung  
N P M : 1902070034  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan *Self Efficacy*  
Penelitian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

Pada hari Rabu, Tanggal 12 Mei 2023 Sudah Layak Proposal Skripsi.

Medan, 12 Mei 2023

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

**Harningsih Fitri Situmorang, M.Pd**

Dosen Pembahas

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

Diketahui Oleh  
Ketua Program Studi

**Dr. Faisal Rahman Dongoran M,Si**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

No : .....

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Rodiana Marpaung  
N.P.M : 1902070034  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy*  
Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan  
Akuntansi.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu tanggal 12 Bulan Mei  
Tahun 2023

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan  
Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Juli 2023

Ketua Program Studi

**Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**Perihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rodiana Marpaung  
N.P.M : 1902070034  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha dengan *Self Efficacy*  
Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan  
Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menjadi:

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha pada  
Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya  
atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Juli 2023  
Hormat Pemohon

**Rodiana Marpaung**

Diketahui Oleh :  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi

Dosen Pembimbing

**Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si**

**Harningsih Fitri Situmorang, M.Pd**

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rodiana Marpaung  
 N.P.M : 1902070034  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Proposal : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Juli 2023  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,


**Rodiana Marpaung**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila merajawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2941/II.3-AU/UMSU-02/F/2023      Medan, 23 Muharam 1445 H  
 Lamp : ---      07 Agustus      2023 M  
 Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak Dekan  
 FKIP UMSU di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Rodiana Marpaung**  
 NPM : 1902070034  
 Jurusan : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pegetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficiency* Terhadap Minat Berwirausaha Pak Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.



**\*\*Pertinggal\*\***





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :2987/KET/II.3.AU/UMSU-02/F/2023

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Rodiana Marpaung  
 N P M : 1902070034  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Benar telah mengadakan Riset di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mulai tanggal 10 Agustus 2023 s/d 12 Agustus 2023 dengan judul :

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya. Selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Dikeluarkan pada Tanggal :  
 Medan, 01 Shafar 1445 H  
 18 Agustus 2023 M

Wassalam  
 Dekan

  
Dra. Hj. Syamsuyumita, M.Pd.  
 NIDN. 0004060701



\*\*Penting!!\*\*



# Rodiana Marpaung : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi

## ORIGINALITY REPORT

# 17%

SIMILARITY INDEX

# 15%

INTERNET SOURCES

# 10%

PUBLICATIONS

# 12%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[repository.umsu.ac.id](https://repository.umsu.ac.id)

Internet Source

2%

2

[123dok.com](https://123dok.com)

Internet Source

2%

3

[repository.radenintan.ac.id](https://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

1%

4

Submitted to Universitas Negeri Medan

Student Paper

1%

5

[repositori.umsu.ac.id](https://repositori.umsu.ac.id)

Internet Source

1%

6

Submitted to Universitas Merdeka Malang

Student Paper

1%

7

[repositori.uma.ac.id](https://repositori.uma.ac.id)

Internet Source

1%

8

[www.sandiego.gov](http://www.sandiego.gov)

Internet Source

&lt;1%

Submitted to National Economics University

9	Student Paper	<1 %
10	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Bung Hatta Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Student Paper	<1 %
15	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
16	repository.iainambon.ac.id Internet Source	<1 %
17	pascasarjanafe.untan.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.stiedewantara.ac.id Internet Source	<1 %
19	Moh. Zaki Kurniawan, M. Boy Singgih Gitayuda. "The Role Of Financial Inclusion In The Development Of MSMEs In Madura",	<1 %

## EKONIKA Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, 2021

Publication

- |    |  |      |
|----|--|------|
| 20 | tukes.fi<br>Internet Source  | <1 % |
| 21 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta<br>Student Paper   | <1 % |
| 22 | repository.uin-suska.ac.id<br>Internet Source  | <1 % |
| 23 | core.ac.uk<br>Internet Source  | <1 % |
| 24 | Sri Widodo, Afri Ovita. "Determinan Keberhasilan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif di Kabupaten Bantul", INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI, 2021<br>Publication  | <1 % |
| 25 | Submitted to Universitas Putera Batam<br>Student Paper   | <1 % |
| 26 | Amelia, Jizenji Tyas Wirastomo, Kurbandi SBR. "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, Serta Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Depot Air Minum Isi Ulang (Studi Kasus Pada Umkm Depot Air Minum Isi Ulang Di Cikarang Pusat)", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2023<br>Publication | <1 % |

27	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %
28	Submitted to Universitas Bina Darma Student Paper	<1 %
29	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
30	Submitted to Southville International School and Colleges Student Paper	<1 %
31	<a href="http://ojs.stiami.ac.id">ojs.stiami.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://repository.unpkediri.ac.id">repository.unpkediri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://ojs.unimal.ac.id">ojs.unimal.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://eprintslib.ummgl.ac.id">eprintslib.ummgl.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://mebis.upnjatim.ac.id">mebis.upnjatim.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	Sally Oktaviani, Kokom Komariah, Faizal Mulia Z.. "Keputusan Pembelian Berdasarkan Harga, Keragaman Produk dan Pengaruhnya",	<1 %

**BUDGETING : Journal of Business,  
Management and Accounting, 2021**  
Publication

- |    |   |      |
|----|---|------|
| 38 | <a href="http://www.jurnal.stie-aas.ac.id">www.jurnal.stie-aas.ac.id</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 39 | <a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 40 | Abdullah Ramdhani, Prisia Fauzizah, Dini Turipanam Alamanda, Grisna Anggadwita. "Chapter 6 Toward the Creation of Intrapreneur-Friendly Organization", Springer Science and Business Media LLC, 2020<br>Publication | <1 % |
| 41 | Submitted to Universitas Tidar<br>Student Paper   | <1 % |
| 42 | <a href="http://eprints.uniska-bjm.ac.id">eprints.uniska-bjm.ac.id</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 43 | <a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a><br>Internet Source   | <1 % |
| 44 | Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya<br>Student Paper  | <1 % |
| 45 | Submitted to Universiti Pendidikan Sultan Idris<br>Student Paper  | <1 % |
| 46 | <a href="http://jurnal.unigal.ac.id">jurnal.unigal.ac.id</a>  |      |

	Internet Source	<1 %
47	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
48	Husnul Khatimah, Nuradi Nuradi. "MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN ISLAM DAN LINGKUNGAN PENGARUHNYA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASANTRI PRENEUR DI PERGURUAN TINGGI BERBASIS PESANTREN", Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, 2021 Publication	<1 %
49	jurnal.umj.ac.id Internet Source	<1 %
50	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
51	Netty Herawaty, Reni Yustien. "PENGARUH MODAL, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi)", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, 2019 Publication	<1 %
52	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %

53	es.scribd.com Internet Source	<1 %
54	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
55	Submitted to University of British Columbia Student Paper	<1 %
56	Farah Chalida Hanoum, Fajar Gumilang Kosasih, Ratna Tri Hari Safariningsih. "Pengaruh Pelatihan SDM dan Penempatan Kerja terhadap Kinerja Pegawai dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening di PT Berkah Handelar Qualitama", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2022 Publication	<1 %
57	Hansen Batara, Daniel Susilo. "The Effect of Rebranding Lays to Customer Loyalty with Brand Image as A Mediation Variable", LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2022 Publication	<1 %
58	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1 %
59	id.123dok.com Internet Source	<1 %
60	repository.upnvj.ac.id Internet Source	<1 %

journal.ipm2kpe.or.id

61	Internet Source	<1 %
62	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
63	www.zazzle.nl Internet Source	<1 %
64	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
65	Submitted to University of Rwanda Student Paper	<1 %
66	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
67	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
68	Chintia Nurdianty, Ajat Sudrajat. "Pengaruh Pengalaman Pasien Dan Citra Puskesmas Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Batujaya Karawang", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2021 Publication	<1 %
69	Ni Putu Lisa Ernawatiningsih, I Putu Edy Arizona. "ANALISIS KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH", Journal of Applied Management and Accounting Science, 2022 Publication	<1 %

70	Nanda Harry Mardika, Argo Putra Prima. "Faktor faktor yang mempengaruhi turnover intention karyawan di Kota Batam", Jurnal Paradigma Ekonomika, 2020 Publication	<1 %
71	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
72	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
73	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
74	repository.uma.ac.id Internet Source	<1 %
75	archive.org Internet Source	<1 %

Exclude quotes  Off

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  Off